



**HUBUNGAN PROFESIONALISME DOSEN
TERHADAP PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS
TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Skripsi
diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi Tata Boga

Oleh :
Siti Sofiyah Hijayati NIM.5401411065

**PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukkan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, 3 Juli 2015

yang membuat pernyataan,

The image shows an official stamp from Universitas Negeri Semarang (UNNES). The stamp is rectangular and contains the text "UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG" at the top, "PETERAI TEMPEL" in the middle, and "6000" at the bottom. There is also a handwritten signature over the stamp.

Siti Sofiyah Hijayati

NIM. 5401411065

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul hubungan profesionalisme dosen terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik UNNES pada tanggal 8 Juli 2015.

Oleh :

Nama : Siti Sofiyah Hijayati

NIM : 5401411065

Program Studi : S-1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Kons. Tata Boga

Panitia :

Ketua

Dra. Wahyuningih, M.Pd
NIP. 196008081986012001

Sekretaris

Muhammad Ansori, S. T. P, M. P.
NIP. 197804102005011001

Penguji I

Dra. Endang Setyaningsih
NIP. 195207141987022001

Penguji II

Ir. Bambang Triatma, M.Si
NIP. 196209061988031001

Penguji III/Pembimbing

Ir. Siti Fathonah, M.Kes
NIP. 196402131988032002

Mengetahui :

Dekan Fakultas Teknik UNNES



Drs. M. Harlanu, M.Pd.
NIP. 196602151991021001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan kasih dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selama menyusun skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan, kerjasama, dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rohman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes).
2. Drs. M. Harlanu, M.Pd, Dekan Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Wahyuningsih, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
4. Ir. Siti Fathonah, M.Kes, Dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, arahan, dan bimbingan pada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang telah memberikan bekal kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca demi kebaikan di masa yang akan datang.

Semarang, 3 Juli 2015

Peneliti

ABSTRAK

Hidayati, Siti Sofiyah. 2015. Hubungan profesionalisme dosen terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang (FT UNNES). Pembimbing Ir. Siti Fathonah, M.Kes. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan laporan *United Nation Development Program* (UNDP) kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia dalam kategori *Medium Human Development* (peringkat ke-108). Perolehan tersebut menunjukkan bahwa kualitas SDM kurang memadai untuk menghadapi tantangan global. Upaya perbaikan kualitas SDM salah satunya melalui perbaikan kualitas pembelajaran. Menurut Dwi Purwani (2012), salah satu faktor peubah dari kualitas pembelajaran adalah tenaga pengajar (dosen). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan profesionalisme dosen terhadap prestasi mahasiswa.

Populasi penelitian ini adalah seluruh jurusan di FT UNNES, terdiri dari dosen dan mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dosen menggunakan *total sampling* dengan bersyarat dan pengambilan sampel mahasiswa menggunakan *sistematik sampling*. Profesionalisme dosen diukur dari beban kerja pada bidang pendidikan (Pd), penelitian (Pl), pengabdian masyarakat (Pg) dan pendukung (Pk). Prestasi mahasiswa diambil dari indeks prestasi mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase dan uji statistik chi kuadrat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara profesionalisme dosen terhadap prestasi mahasiswa FT UNNES. Sedangkan antara kegiatan dosen dengan profesionalisme dosen memiliki hubungan, yakni antara Pd dan Pl dengan Pg dan Pk, Pd dan Pl dengan profesionalisme dosen, serta Pg dan Pk dengan profesionalisme dosen. Kedisiplinan pengisian beban kerja, pelaksanaan tugas, dan kegiatan pengembangan profesionalisme dosen hendaknya ditingkatkan untuk mengoptimalkan kinerja.

Kata kunci : *Profesionalisme Dosen, Hubungan, Prestasi Mahasiswa.*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri andayani”

di depan memberi contoh, di tengah memberi semangat dan di belakang memberikan [daya](#) kekuatan (Ki Hajar Dewantara)

PERSEMBAHAN

- Untuk kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan doa dan dukungan motivasi yang tulus.
- Untuk adik-adikku tercinta

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Pembatasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan	8
1.6. Manfaat	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teori	11
2.1.1. Profesionalisme Dosen dan Komponennya.....	11
2.1.1.1. Pendidikan	15
2.1.1.2. Penelitian	17
2.1.1.3. Pengabdian Masyarakat	19
2.1.1.4. Penunjang	21
2.1.2. Beban Kerja Dosen	22
2.1.3. Prestasi Mahasiswa	26
2.2. Kerangka Berpikir	29
2.3. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	32

3.2. Populasi dan Sampel	32
3.3. Variabel Penelitian	34
3.4. Teknik Pengumpulan Data	35
3.5. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Data	43
4.1.1. Pendidikan	43
4.1.2. Penelitian	44
4.1.3. Pengabdian Masyarakat	45
4.1.4. Penunjang	46
4.2. Analisis Data	47
4.2.1. Deskriptiv Persentase	47
4.2.2. Uji Hipotesis Chi Kuadrat	55
4.3. Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN	
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Interval prestasi mahasiswa	26
3.1. Kisi-kisi Instrumen Pengambilan Data Beban Kerja Dosen	36
3.2. Hasil uji kolmogorov smirnov	38
4.1. Hasil rerata beban kerja dosen pada kegiatan pendidikan	43
4.2. Hasil rerata beban kerja dosen pada kegiatan penelitian	44
4.3. Hasil rerata beban kerja dosen pada kegiatan pengabdian masyarakat	45
4.4. Hasil rerata beban kerja dosen FT UNNES pada kegiatan penunjang	46
4.5. Hasil persentase dosen pada kegiatan pendidikan dan penelitian	48
4.6. Hasil persentase dosen pada kegiatan pengabdian dan penunjang	49
4.7. Hasil persentase dosen pada semua kegiatan	51
4.8. Hasil persentase dosen pada semua kegiatan pada tiap jabatan	52
4.9. Hasil persentase IPK mahasiswa	53
4.10. Hasil uji chi kuadrat	55

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
2.1. Kerangka berpikir	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Human Development Index Trends</i>	72
Lampiran 2 sampel IPK Mahasiswa dan Beban Kerja	89
Lampiran 3 Uji Normalitas Data Human	93
Lampiran 4 Median Data Beban Kerja Dosen	94
Lampiran 5 Uji Chi Kuadrat	96
Lampiran 6 Rubrik Beban Kerja Dosen	120

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi memiliki tugas utama yakni menghasilkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas. Dalam upaya tersebut, hasil lulusan dari pendidikan tinggi dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia pengelola terutama adalah tenaga pendidik (dosen). Dosen memiliki peran penting dalam menentukan maju dan berkembangnya (kualitas) suatu lembaga pendidikan tinggi.

SDM yang berkualitas secara komprehensif terutama hasil lulusan perguruan tinggi pada era globalisasi merupakan kebutuhan primer untuk menghadapi persaingan yang semakin kompetitif. Persaingan yang akan berlangsung bukan hanya persaingan dengan sesama wilayah kabupaten atau provinsi, tetapi juga antar negara bahkan benua. Ditambah dengan akan berlakunya pasar bebas dalam waktu dekat, SDM dengan kualitas yang baik tentu menjadi kebutuhan primer yang harus segera tersedia.

Berdasarkan laporan yang diterbitkan oleh *United Nation Development Program* (UNDP) di situs resminya, mengenai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menyatakan bahwa pada tahun 2013, kualitas sumber daya manusia Indonesia dalam kategori *Medium Human Development*, dengan nilai IPM 0,684 dan dalam peringkatnya Indonesia

menduduki peringkat 108. Nilai tersebut sangat jauh dengan Negara-negara ASEAN (*The Association of Southeast Asian Nations*) lain, khususnya Singapura, Brunai Darussalam, Malaysia, dan Thailand. Kualitas sumber daya manusia negara-negara tersebut masuk kategori *high human development* bahkan Singapura masuk kategori *very high human development*, dengan nilai IPM masing-masing, Singapura 0,901, Brunai Darussalam 0,852, Malaysia 0,773, dan Thailand 0,722. (United Nations Development Group (n.d) *Human Development Index trends, 1980-2013*). Kemudian dalam lingkup yang lebih kecil, yakni di lingkungan Fakultas Teknik UNNES, hasil belajar (indeks prestasi) mahasiswa Fakultas Teknik pada tahun akademik 2013 sekitar 20 % diantaranya berindeks prestasi di bawah 3,00. Perolehan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh masih kurang optimal. Dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM Indonesia secara umum masih kurang memadai dan kurang siap untuk menghadapi tantangan global.

Menghadapi era global, khususnya era pasar bebas dalam waktu dekat, pendidikan yang dimiliki SDM khususnya yang bekerja pada sektor keahlian khusus dituntut untuk bersertifikat profesi/sertifikasi di bidangnya dan dituntut untuk selalu *up to date* dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat dinamis. Maka dari itu, untuk dapat menghasilkan SDM yang berkualitas dan sesuai dengan *demand* (permintaan) di lapangan, hal utama yang harus dibenahi adalah kualitas lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan tinggi

sebagai jenjang pendidikan paling atas dari semua jenjang pendidikan yang ada. Pendidikan tinggi merupakan tumpuan dan harapan masyarakat untuk dapat menghasilkan SDM yang berkualitas.

Kualitas SDM lulusan perguruan tinggi yang tercermin pada indeks prestasi yang dicapai, merupakan hasil dari proses pendidikan yang telah ditempuh dan banyak dipengaruhi oleh faktor kualitas pembelajaran yang diperoleh oleh mahasiswa. Menurut Dwipurwani, dkk (2012), ada 3 peubah/faktor yang sangat mempengaruhi proses belajar mengajar yakni tenaga pengajar (dosen), kurikulum dan sarana prasarana. Komponen dari variabel kualitas dosen adalah tingkat pendidikan formal yang ditamatkan dan penguasaan metode mengajar dan penguasaan materi yang diajarkan. Kinerjanya dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat tidak menjadi indikator kualitas dosen. Padahal pada tugas profesional dosen, khususnya tugas penelitian dan pengabdian masyarakat bertujuan pula untuk peningkatan kualitas dalam tugas utamanya, yakni mengajar dan mendidik mahasiswa.

Dalam bidang penelitian misalnya, dosen diharapkan mendapat keuntungan berupa peningkatan (*upgrading*) dalam hal keilmuan, sehingga ilmu yang ditransformasikan kepada mahasiswa adalah ilmu dan informasi baru, yang sesuai dengan kondisi kekinian. Ilmu yang terus *up to date* akan mendukung terlaksananya fungsi dari perguruan tinggi secara universal, yakni pengembangan SDM serta Sains dan Teknologi (Saintek)

yang sesuai dengan permintaan di lapangan, khususnya permintaan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*). Kemudian dalam bidang pengabdian masyarakat, melalui tugas ini dosen berkesempatan untuk terjun langsung dalam berpartisipasi memecahkan masalah di masyarakat dengan bidang keilmuannya, sehingga dengan pengalaman tersebut dosen memiliki kesempatan untuk menambah wawasan mengenai *demand* (permintaan pasar) yang ada di masyarakat. Pengetahuan mengenai kondisi lapangan sangat penting bagi dosen karena dengan hal tersebut dosen dapat menyesuaikan ilmu yang disampaikan kepada mahasiswa sesuai kondisi lapangan terkini, sehingga diharapkan ketika terjun ke masyarakat, hasil lulusan memiliki dampak yang berarti dan memiliki peran yang strategis dalam rangka melaksanakan fungsi sebagai agen perubahan sosial (Ali, 2009).

Mengingat pentingnya tugas tridharma perguruan tinggi terhadap kualitas dosen yang selanjutnya berpengaruh pula pada kualitas mahasiswa, maka dalam penelitian ini akan dikaji lebih lanjut mengenai hubungan profesionalisme tenaga pengajar (dosen) terhadap prestasi mahasiswa. Asumsinya adalah ada korelasi yang kuat antara mahasiswa dengan dosen yang mendidiknya, karena dosen merupakan pihak yang memiliki intensitas paling banyak dalam berinteraksi langsung dengan mahasiswa.

Kegiatan-kegiatan mengenai profesionalisme dosen dalam penelitian ini meliputi tugasnya dalam melaksanakan tridharma perguruan

tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sedangkan prestasi mahasiswa merupakan indeks prestasi kumulatif yang didapat dalam periode tertentu. Hasil dari kajian yang diperoleh selanjutnya dapat dijadikan dasar dalam upaya peningkatan dan pengembangan kualitas dosen dalam rangka untuk meningkatkan kualitas/prestasi mahasiswa.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah dosen dan mahasiswa Fakultas Teknik. Alasan pengambilan sampel di Fakultas Teknik adalah karena pada bidang ini, ilmu yang diajarkan adalah ilmu rekayasa yang menerapkan ilmu dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan manusia dan tujuannya adalah keterampilan/keahlian khusus. Keahlian khusus merupakan salah satu bekal untuk tetap *survive* (bertahan) dalam persaingan global, maka dari itu menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas lulusan khususnya di bidang teknik melalui peningkatan kualitas tenaga pendidik.

Jumlah dosen di Fakultas Teknik saat ini berjumlah 174, dengan rincian 23 (13,2 %) dosen S3 (2 diantaranya professor), 136 (77,6 %) dosen S2, dan 16 (9,2 %) dosen S1. Jumlah mahasiswa 3856 dan jumlah program studi di Fakultas Teknik sebanyak 15 prodi dengan 4 prodi D3 (*ft.unnes.ac.id*, 2014).

Mengenai kinerja profesional dosen, UNNES telah melakukan penilaian terhadap profesionalisme dosen melalui *kinerja.unnes.ac.id* dan data kegiatan atau portofolio dosen melalui *akademik.unnes.ac.id*.

Berdasarkan kedua data tersebut akan dikaji profesionalisme dosen Fakultas Teknik dikaitkan dengan prestasi mahasiswa Fakultas Teknik, dalam bentuk indeks prestasi yang dicapai.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang timbul, yakni.

- (1) Kualitas SDM di Indonesia berdasarkan pada indeks pembangunan manusia yang dilaporkan oleh UNDP, secara umum dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lain, yakni Malaysia, Thailand, Brunai Darussalam, dan lainnya masih kurang memadai dan kurang siap untuk menghadapi tantangan global. Indonesia menduduki peringkat 108 dengan nilai IPM 0,684.
- (2) Hasil belajar (IP) mahasiswa Fakultas Teknik pada tahun akademik 2013 sekitar 20 % diantaranya berindeks prestasi di bawah 3,00, yang berarti bahwa hasil belajar yang diperoleh masih kurang optimal.
- (3) Belum adanya penelitian mengenai kualitas/profesionalisme dosen dengan indikator tugas-tugas tridharma perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan pendukung.

1.3. Pembatasan Masalah

Disebabkan oleh keterbatasan waktu, biaya, kemampuan dan minat peneliti serta tingkat urgensi masalah untuk dikaji/diteliti, maka peneliti akan membatasi pada masalah – masalah tertentu untuk diteliti, yakni.

- (1) Komponen variabel kualitas dosen (profesionalisme dosen) meliputi kinerjanya dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- (2) Hasil belajar (IP) mahasiswa Fakultas Teknik pada tahun akademik 2013 yang diperoleh masih kurang optimal.

1.4. Rumusan Masalah

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa dosen sebagai tenaga pendidik dalam proses pembelajaran memegang peranan penting terhadap kualitas lulusan yang dihasilkan. Kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan profesionalismenya harus dilakukan secara berkelanjutan agar kualitas lulusan yang dihasilkan juga meningkat. Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Bagaimana profesionalisme dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang?
- (2) Bagaimana prestasi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang?
- (3) Bagaimana hubungan profesionalisme dosen FT UNNES terhadap prestasi mahasiswa FT UNNES?

- (4) Bagaimana hubungan kegiatan dosen FT UNNES di bidang pendidikan dan penelitian terhadap prestasi mahasiswa FT UNNES?
- (5) Bagaimana hubungan kegiatan dosen FT UNNES di bidang pengabdian masyarakat dan penunjang terhadap prestasi mahasiswa FT UNNES?
- (6) Bagaimana hubungan kegiatan dosen FT UNNES di bidang pendidikan dan penelitian terhadap kegiatan dosen FT UNNES di bidang pengabdian masyarakat dan penunjang?
- (7) Bagaimana hubungan kegiatan dosen FT UNNES di bidang pendidikan dan penelitian terhadap profesionalisme dosen FT UNNES?
- (8) Bagaimana hubungan kegiatan dosen FT UNNES di bidang pengabdian masyarakat dan penunjang terhadap profesionalisme dosen FT UNNES?

1.5. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah:

- (1) Untuk mengetahui profesionalisme dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
- (2) Untuk mengetahui prestasi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
- (3) Untuk mengetahui hubungan profesionalisme dosen FT UNNES terhadap prestasi mahasiswa FT UNNES.
- (4) Untuk mengetahui hubungan kegiatan dosen FT UNNES di bidang pendidikan dan penelitian terhadap prestasi mahasiswa FT UNNES

- (5) Untuk mengetahui hubungan kegiatan dosen FT UNNES di bidang pengabdian masyarakat dan penunjang terhadap prestasi mahasiswa FT UNNES
- (6) Untuk mengetahui hubungan kegiatan dosen FT UNNES di bidang pendidikan dan penelitian terhadap kegiatan dosen FT UNNES di bidang pengabdian masyarakat dan penunjang
- (7) Untuk mengetahui hubungan kegiatan dosen FT UNNES di bidang pendidikan dan penelitian terhadap profesionalisme dosen FT UNNES
- (8) Untuk mengetahui hubungan kegiatan dosen FT UNNES di bidang pengabdian masyarakat dan penunjang terhadap profesionalisme dosen FT UNNES

1.6. Manfaat

(1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat saya jadikan bekal dan pedoman dalam ikut berpartisipasi dalam mensukseskan tugas tridharma perguruan tinggi, mengingat tugas tridharma perguruan tinggi bukan hanya tanggung jawab dosen, tetapi semua yang terlibat dalam proses pembelajaran termasuk peneliti yang masih berstatus sebagai mahasiswa.

(2) Bagi Institusi

Hasil penelitian dapat saya sumbangkan sebagai dasar penentuan kebijakan dan program pengembangan profesionalisme dosen dalam peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi.

(3) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat berperan dalam membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tinggi, khususnya terhadap Universitas Negeri Semarang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Profesionalisme Dosen dan komponen-komponenya

Menurut Amir (2010), profesi merupakan suatu pekerjaan yang menuntut keahlian tertentu pelakunya. Dapat juga digambarkan sebagai pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus. Tetapi pada penerapannya perlu penguasaan teori sistematis yang mendasari praktek pelaksanaan dan hubungan antara teori dan penerapan dalam praktek tersebut dalam cakupan pekerjaan itu sendiri.

Menurut Page dan Thomas (1979, dikutip oleh Amir, 2010), bahwa batasan mengenai profesi (*profession*) yakni seperti halnya profesi lain, profesi mengajar memiliki kriteria dan karakter tugas yang sama diantaranya adalah tugas yang diembannya merupakan tugas sosial dan vital di masyarakat, pelaksanaan tugas tersebut didasarkan pada pengetahuan yang sistematis, membutuhkan pelatihan akademis dan praktek yang lama, memiliki otonomi, kode etik, dan menghasilkan pertumbuhan intern.

Menurut Daniel Bell (1973, dikutip dari kusnanto 2004) bahwa arti dan makna profesi adalah sebagai berikut,

Aktivitas intelektual yang dipelajari termasuk pelatihan yang diselenggarakan secara formal ataupun tidak formal dan memperoleh sertifikat yang dikeluarkan oleh kelompok badan yang bertanggung jawab pada keilmuan tersebut dalam melayani masyarakat,

menggunakan etika layanan profesi dengan mengimplikasikan kompetensi....

Kemudian menurut Schein (1974), karakteristik profesi yakni :

- (1) Para profesional terkait dengan pekerjaan seumur hidup dan menjadi sumber penghasilan utama
- (2) Profesional mempunyai motivasi kuat atau panggilan sebagai landasan bagi pemilihan karier profesionalnya dan mempunyai komitmen seumur hidup yang mantap terhadap kariernya;
- (3) Profesional memiliki kelompok ilmu pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperolehnya melalui pendidikan dan latihan yang lama;
- (4) Profesional mengambil keputusan demi kliennya berdasarkan aplikasi prinsip-prinsip dan teori-teori;
- (5) Profesional berorientasi pada pelayanan, menggunakan keahlian demi kebutuhan khusus klien;
- (6) Pelayanan yang diberikan kepada klien didasarkan pada kebutuhan objektif klien;

Definisi lain mengenai profesi yakni hal yang lebih dari sekedar bekerja. Sebuah karir bagi seseorang yang ingin menjadi bagian dari masyarakat, menjadi kompeten dibidangnya melalui pelatihan, mempertahankan profesi tersebut melalui pengembangan profesional dan berkomitmen untuk berperilaku sesuai kode etik untuk kepentingan publik (Total Professions (n.d) *What is a Profession*).

Kemudian menurut Flexner (2011) makna dari profesi adalah,

The word profession or professional may be loosely or strictly used. In its broadest significance, it is simply the opposite of the word amateur. A person is in this sense a professional if his entire time is devoted to an activity, as against one who is only transiently or provisionally so engaged.

Seara umum, makna dari kata profesi atau profesional adalah berkebalikan dari amatir. Seorang profesional akan secara khusus mengerahkan waktunya untuk tugas tertentu, yang mana hal tersebut

berlawanan dengan seorang amatir yang terlibat dalam suatu pekerjaan secara sementara.

Dari penjelasan mengenai profesi diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan mengajar maupun mendidik, dalam hal ini adalah mengajar dan mendidik di perguruan tinggi oleh tenaga pengajar memiliki semua komponen dan syarat dari masing-masing pendapat mengenai semua hal yang harus dimiliki oleh seorang profesi, seperti pendidikan dan pelatihan khusus, kegiatannya yang bersifat sosial, diakui secara formal melalui sertifikat, dll. Selain itu, secara langsung Page dan Thomas (1979) menyebutkan bahwa "*Teaching should be judged as a profession on these criteria*", yakni mengajar seharusnya juga disebut sebagai profesi dalam kriteria yang telah disebutkan.

Kemudian setelah seseorang menyandang status profesinya, maka konsekuensi selanjutnya adalah dituntut kinerja di bidang ilmu yang telah dilalui, atau biasa disebut dengan profesionalisme. Profesi, selain bertanggung jawab atas sertifikat yang diperoleh, juga harus bertanggung jawab pada tugasnya untuk digunakan dalam kemanfaatan untuk masyarakat.

Amir (2010) menjelaskan profesionalisme menjadi tiga, yakni

- (1) Kerja seorang profesional yang beritikad untuk merealisasikan kebajikan demi tegaknya kehormatan profesi yang digeluti, dan oleh karenanya tidak terlalu mementingkan atau mengharapkan imbalan upah materiil.
- (2) Kerja seorang professional berlandaskan oleh kemahiran teknis yang berkualitas tinggi yang dicapai melalui proses pendidikan dan/atau pelatihan yang panjang, eksklusif dan berat.
- (3) Kerja seorang professional yang diukur dengan kualitas teknis dan kualitas moral harus menundukkan diri pada sebuah mekanisme

kontrol berupa kode etik yang dikembangkan dan disepakati bersama didalam sebuah organisasi profesi.

Pada intinya profesionalisme merupakan suatu kegiatan yang merupakan aplikasi dari ilmu yang telah diperoleh, dan pekerjaannya berdasarkan atas teori-teori yang ada, serta kinerjanya dapat diukur sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan kinerja, mengingat tugas seorang profesional adalah tugas yang vital dalam kehidupan masyarakat, yakni sangat dibutuhkan dan mempengaruhi perkembangan suatu masyarakat. Salah satu profesi yang sangat vital adalah profesi pendidik, khususnya pendidik di jenjang pendidikan paling atas, yang mana tugas dan kinerjanya sangat berdampak pada kualitas SDM yang dihasilkan.

Profesi dosen menurut UU 14 tahun 2005 pasal 1, “dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”. Telah disebutkan secara jelas dalam undang-undang tersebut bahwa penilaian, kinerja dan acuan kinerja dosen meliputi tiga ranah, yakni bidang pengajaran/pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Upaya pengembangan kualitas dosen secara umum bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga pada akhirnya berdampak pada kualitas mahasiswa. Sebagaimana menurut Purwati dan Supandi (2012) yang menyatakan bahwas tujuan utama dari upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme dosen, salah satunya melalui *lesson study* adalah mengenai peningkatan kualitas diri yang pada akhirnya adalah peningkatan

kualitas pembelajaran dan peserta didik. Tujuan-tujuan tersebut diantaranya, memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pembelajaran di kelas, memperoleh hasil-hasil tertentu yang bermanfaat bagi para dosen lainnya dalam melaksanakan pembelajaran, meningkatkan pembelajaran secara sistematis, dan membangun sebuah pengetahuan pedagogis dimana para dosen dapat menimba pengetahuan dari dosen yang lain.

2.1.1.1.Pendidikan

Menurut Langeveld (1955) dalam Kartono (1992) makna pendidikan dirumuskan menjadi beberapa hal, yang pertama ialah pendidikan merupakan usaha manusia dewasa membimbing manusia sebelum dewasa ke arah kedewasaan. Yang kedua, pendidikan merupakan usaha menolong anak untuk melaksanakan tugas-tugas hidupnya, agar dia bisa mandiri, akil-baliq, dan bertanggung jawab secara susila. Ketiga, pendidikan merupakan usaha mencapai penentuan diri yang susila dan bertanggung jawab. Dari ketiga perumusan tersebut dapat diambil garis besar bahwa pendidikan merupakan upaya perubahan kearah yang lebih baik.

Selanjutnya pendidikan dalam beban kerja dosen merupakan hasil dari kegiatan mendidik dosen dalam periode tertentu. Seperti halnya menurut Kartono (1992), bahwa pendidikan atau pedagogi disebut pula sebagai hasil perbuatan mendidik. Dalam beban kerja dosen, ada beberapa kegiatan dalam penilaian bidang pendidikan yakni memberi kuliah, bimbingan, seminar,

menguji tugas akhir, mengembangkan program perkuliahan, dan melakukan kegiatan datasering.

Tujuan dan fungsi dari pendidikan secara umum menurut Salam (1997), dalam bukunya pegantar pedagogik, yakni pendidikan memiliki fungsi untuk meneruskan, menyelamatkan sumber dan cita-cita masyarakat. Sedangkan tujuan pendidikan adalah kehidupan yang baik bagi individu dan masyarakat. Kehidupan terbaik bagi individu disini adalah kehidupan yang inteligen, hidup bebas, dan memiliki kontrol terhadap pengalamannya.

Kemudian secara tersurat, dalam UUD 1945 mengamanatkan bahwa tujuan pendidikan secara umum adalah untuk membentuk manusia seutuhnya, yakni manusia yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Dalam pasal 31 Ayat (3) UUD 1945 yang dikutip oleh Soedijarto (2008:467) berbunyi *keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa*. Kemudian dilanjutkan pada Ayat (5) yakni *Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia*.

Tujuan pendidikan untuk membentuk manusia seutuhnya merupakan tujuan utama dari semua jenjang pendidikan, termasuk di dalamnya adalah perguruan tinggi. Pada jenjang ini, peserta didik melanjutkan proses pembelajaran dari jenjang pendidikan menengah, menuju tahap lebih tinggi guna mematangkan proses menuju manusia seutuhnya.

Dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, komponen dalam pembentukan manusia seutuhnya, yakni kognitif, afektif, dan psikomotor lebih diinteragasikan secara komprehensif, mengingat mereka harus siap untuk terjun ke masyarakat untuk menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan/teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini terdapat dalam UU 2 tahun 1998 pasal 16 ayat (1) yang menyebutkan bahwa

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan teknologi, dan/atau kesenian.

2.1.1.2. Penelitian

Persaingan era global di hampir semua lini kehidupan khususnya pekerjaan menjadi semakin ketat. Dampaknya adalah seorang yang telah dinyatakan selesai menempuh suatu pendidikan khusus yang dibuktikan dengan sertifikat, tidak hanya dapat mengandalkan apa yang tertera dalam sertifikatnya, tetapi juga harus siap dengan semua situasi kehidupan di luar kampus yang akan dilalui.

Upaya dari lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi untuk memfasilitasi dan menstimulus peserta didik untuk terlatih dalam menggunakan kreatifitasnya dan siap menghadapi berbagai situasi di lapangan, salah satunya dapat dilakukan dengan terus melakukan penelitian. Dalam kegiatan penelitian akan terbentuk budaya mandiri dan kreatif. Penelitian sebagai bagian dari fungsi perguruan tinggi, merupakan salah satu

konsekwensi atas pemberian wewenang secara penuh kepada perguruan tinggi untuk mengembangkan kurikulumnya sesuai dengan kondisi perguruan tinggi dan kebutuhan di lapangan.

Budaya meneliti terlebih dahulu dibudayakan dan ditanamkan pada tenaga pendidik (dosen) sebelum ditanamkan pada peserta didik (mahasiswa), hal tersebut dilakukan agar proses kaderisasi dalam menanamkan budaya meneliti terus dapat diupayakan di setiap angkatan. Penelitian merupakan sarana untuk memperoleh informasi yang bukan hanya baru (*up to date*), namun juga unik dan original, serta tidak didapat dihasilkan dari tempat lain kecuali hanya dengan penelitian. Menurut Cheruvu (2014) dalam artikelnya dikutip konsensus, “*teacher research is a useful tool to improve practice on an individual or context-specific level....*”. Yakni selain ilmu dan informasi baru yang didapat dari kegiatan penelitian, peningkatan keterampilan (*skill*) dalam praktek, khususnya dalam ilmu terapan atau ilmu-ilmu dengan konteks tertentu juga akan meningkat.

2.1.1.3. Pengabdian masyarakat

Menurut Abbas (2000) dalam Fuad (2014) menyatakan bahwa pendidikan yang berbasis masyarakat merupakan salah satu pendekatan inovatif untuk mengatasi masalah *drop out* dan meningkatkan partisipasi pendidikan di semua jenjang pendidikan. Pendidikan yang berbasis masyarakat menekankan pada pelibatan peserta didik dan masyarakat. Tujuan dari pendidikan berbasis masyarakat diantaranya adalah meningkatkan proses

dan kualitas pendidikan, mengubah tradisi penyelenggaraan pendidikan (sentralisasi ke desentralisasi), dan memposisikan lembaga pendidikan sebagai agen perubahan masyarakat.

Pelibatan peserta didik dalam pendidikan berbasis masyarakat harus didukung oleh pendidik sebagai pendamping yang bukan hanya mengerti dan memahami peserta didik, namun juga memahami kondisi lapangan atau masyarakat dengan baik. Pengabdian masyarakat khususnya bagi dosen, merupakan salah satu sarana untuk melatih tenaga pendidik (dosen) dalam menguasai/memahami masyarakat yang nantinya menjadi *partner* belajar peserta didik dalam pendidikan berbasis masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dapat menjadi sarana pelatihan, karena dalam kegiatan tersebut dosen tidak hanya dituntut untuk peka terhadap masalah-masalah yang ada, namun juga diharapkan dapat membantu untuk memecahkan persoalan, serta memberi alternatif solusi yang merangsang kemandirian masyarakat yang dituju.

Selain sebagai upaya peningkatan kualitas dosen selaku pendamping mahasiswa belajar, pengabdian masyarakat juga penting mengingat setiap hal yang menjadi bahan ajar tidak boleh terpisahkan satu sama lain. Pengalaman dan keadaan riil di luar bangku pendidikan yang nantinya menjadi tempat peserta didik berkiprah harus menyatu dengan keadaan di dalam lingkungan pendidikan. Dengan diberikannya kewenangan kepada Perguruan Tinggi untuk mengembangkan kurikulum dengan tetap mengacu pada standar pendidikan nasional (UU RI No 20 tahun 2003 pasal 38 ayat 3) maka tenaga

pendidik khususnya sebagai pihak yang berperan besar dalam penentuan kebijakan khususnya di kelas, harus memiliki pengetahuan dan pemahaman keadaan diluar lingkup kampus secara baik, agar apa yang diajarkan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Karena tujuan dari pembelajaran yang dilalui peserta didik adalah menjadi agen pembaharu yang dapat terjun langsung ke masyarakat dan berguna di dalamnya.

Salam (1997:135) dalam bukunya pengantar pedagogik, menjelaskan bahwa hubungan sekolah dan masyarakat, bisa dilihat dari 2 segi, yakni sekolah sebagai mitra dari masyarakat dalam melakukan fungsi pendidikan, dan sekolah sebagai produsen yang melayani pesanan-pesanan pendidikan dari masyarakat. Hubungan yang kedua yakni dimana sekolah adalah produser yang melayani pesanan dari masyarakat, merupakan dasar pentingnya sekolah, khususnya dalam bahasan ini adalah perguruan tinggi untuk melakukan pengabdian di masyarakat.

2.1.1.4. Penunjang

Berdasarkan lampiran data beban kerja dosen, disebutkan bahwa kegiatan yang termasuk dalam kategori bidang pendukung dalam tugas profesional dosen meliputi bimbingan akademik, seminar ilmiah, dan jabatan fungsional. Jabatan fungsional dosen merupakan posisi dalam masyarakat akademik yang menunjukkan pengakuan atas kemampuan akademik dalam kehidupan akademik. (*sdm.widyatama.ac.id*, 2015).

Keterlibatan dosen dalam kegiatan-kegiatan pendukung selain sebagai bentuk konsekuensi dan tanggung jawab dari bidang profesinya, juga merupakan salah satu bentuk upaya dan peran untuk berkontribusi dalam mempertahankan eksistensi dari suatu organisasi, khususnya dalam hal ini adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang terorganisir secara baik, akan berpengaruh pada efisiensi dan kenyamanan masyarakat akademik dalam menjalankan tugas-tugas akademiknya, sehingga pada akhirnya adalah kegiatan pembelajaran yang merupakan kegiatan inti dari suatu lembaga pendidikan akan berjalan dengan optimal. Diharapkan lulusan yang dihasilkan adalah lulusan yang optimal dalam tiap aspek kompetensinya.

Adanya Korelasi mengenai kondisi lingkungan kampus dengan kualitas pendidikan yang ada dikuatkan oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Singgih dan Rahmayanti (2008) yang disampaikan dalam prosidingnya. Disebutkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan diantaranya adalah suasana akademik dan tata kelola. Dua faktor tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pendidikan suatu lembaga pendidikan. Secara spesifik, tata kelola yang menjadi pertimbangan dalam penelitian tersebut meliputi kemampuan leadership pimpinan institusi, kejelasan wewenang di tiap jabatan, evaluasi kepemimpinan secara berkala, dasar yang jelas dalam komitmen terhadap institusi, tanggung jawab yang sama oleh pejabat institusi dalam penciptaan pembelajaran yang kondusif, kemampuan pemimpin dalam memotivasi, dan adanya sistem yang baik dalam mendorong kinerja.

Kemampuan kepemimpinan selanjutnya berpengaruh pada kinerja dosen, sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Ambarita (2010) pada dosen di lingkungan Universitas Negeri Medan. Menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh langsung positif terhadap manajemen personalia, budaya organisasi, kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan kinerja.

2.1.2. Beban Kerja Dosen

Beban kerja dosen merupakan beban (tugas) yang diberikan oleh pimpinan perguruan tinggi kepada dosen, namun demikian prosedur beban kerja tidak harus selalu *top down*, dosen juga diharuskan mencari bebannya sendiri (misalnya melalui penelitian hibah, pembuatan buku ajar, dll) kemudian memintakan surat tugas untuk kegiatan tersebut agar ketentuan jumlah Sistem Kredit semester (SKS) terpenuhi dan kegiatan berjalan secara melembaga. Secara keseluruhan, kegiatan dosen terhimpun dalam tugas tridharma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan kegiatan penunjang. Dalam landasan historis dan filosofis rencana strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UNNES 2015-2019 menyatakan bahwa tugas tridharma dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu.

Kegiatan dosen dalam tugas tridharma di bidang pendidikan, sesuai yang tertera pada lampiran beban kerja dosen terdapat tiga belas jenis tugas, dan tugas-tugas tersebut dikelompokkan menjadi tiga, yakni mengajar, membimbing dan tugas belajar. Ketiga belas tugas tersebut meliputi,

memberi kuliah, asistensi kuliah, bimbingan kuliah kerja, seminar terjadwal, bimbingan tugas akhir, tesis, dan disertasi, tugas belajar, menguji tugas akhir, membimbing dosen yang lebih rendah pangkatnya, mengembangkan program perkuliahan, dan melaksanakan detasering. Masing-masing kegiatan memiliki bobot yang berbeda-beda.

Kemudian kegiatan dalam bidang penelitian terdapat delapan jenis kegiatan, dan dikelompokkan menjadi 5 kegiatan yakni penelitian, penulisan buku, asesor, penulisan jurnal ilmiah, dan hak paten. Delapan tugas dalam penelitian meliputi keterlibatan dalam satu judul penelitian, pelaksanaan penelitian, dan menulis naskah buku. Menerjemahkan atau menyadur naskah buku, menyunting naskah buku, sebagai asesor beban kerja dosen, menulis jurnal ilmiah, dan memperoleh hak paten. Bidang pengabdian masyarakat meliputi, membuat karya pengabdian masyarakat dan melakukan kegiatan yang setara dengan 50 jam kerja per semester.

Terakhir adalah kegiatan penunjang, seperti halnya bidang pendidikan (Pd), bidang penunjang (pk) merupakan bidang yang memiliki sub kegiatan yang banyak seperti bidang pendidikan. Dalam bidang penunjang terdapat sembilan jenis kegiatan, dan dikelompokkan menjadi tiga, yakni bimbingan akademik, seminar ilmiah, dan jabatan fungsional. Sembilan tugas tersebut meliputi bimbingan akademik, menyampaikan orasi ilmiah, sebagai sekretaris senat fakultas, sebagai ketua program studi, ketua panitia ad hoc, dan ketua panitia tetap.

Kaitannya dengan kegiatan dan kinerja dosen, banyak faktor yang mempengaruhi kinerja dosen, diantaranya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kristiyana (2006) pada dosen tetap di lingkungan Universitas Muhammadiyah Ponorogo bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dosen meliputi faktor individual (*ability*, motivasi, *opportunity*, atribut individual) dan faktor manajerial (strategi organisasi dan tujuan organisasi). Variabel individual merupakan faktor yang mempunyai pengaruh paling kuat positif dan signifikan terhadap kinerja dosen tetap Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahalik (2003) pada dosen STIE Perbanas Jakarta, menyatakan bahwa secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja dosen adalah kompensasi, masalah yang dihadapi dosen (berhubungan dengan stres karyawan), banyaknya waktu yang digunakan untuk up-grade ilmu (berhubungan dengan knowledge/skill), hubungan dengan mahasiswa dan karyawan (berhubungan dengan hubungan antarmanusia), dan usia.

Ada dua kriteria dalam pengisian beban kerja dosen yakni M dan T, berikut ketentuannya:

(1) Kriteria M adalah sebagai berikut:

- (a) Untuk dosen biasa (DS) maka jumlah ($pd + pl$) dalam satu tahun ≥ 18 sks; jumlah ($pg + pk$) dalam satu tahun ≥ 6 sks dan jumlah ($pd+pl+pg+pk$) dalam satu tahun tidak melebihi 32 sks.

- (b) Untuk dosen dengan tugas tambahan rektor s/d ket. jurusan (DT) maka jumlah (pd) dalam satu tahun ≥ 6 sks dan jumlah (pd+pl+pg+pk) dalam satu tahun tidak melebihi 32 sks.
- (c) Untuk dosen profesor (PR) maka jumlah (pd + pl) dalam satu tahun ≥ 18 sks, jumlah (pg + pk) dalam satu tahun ≥ 6 sks, kewajiban khusus ≥ 3 sks dan dan jumlah (pd+pl+pg+pk) dalam satu tahun tidak melebihi 32 sks.
- (d) Untuk profesor dengan tugas tambahan rektor s/d ket. jurusan (PT) maka jumlah (pd) dalam satu tahun ≥ 6 sks; kewajiban khusus ≥ 3 sks dan dan jumlah (pd+pl+pg+pk) dalam satu tahun tidak melebihi 32 sks

(2) Kriteria T adalah apabila bukan M

Pengisian beban kerja dosen dilakukan menggunakan serangkaian sistem informasi secara *on line*. Menurut Soeherman dan Pinontoan (2008), kompleksitas dan dinamika komponen sistem informasi yang terdiri dari data, teknologi sistem informasi, informasi, pengguna, dan keputusan tidak mudah diatur dan dikendalikan. Maka, kemungkinan terjadinya *error* dari data yang diperoleh, maupun dari komponen sistem informasi yang lain sangat besar.

2.1.3. Prestasi Mahasiswa

Secara umum, prestasi merupakan hasil dari proses pembelajaran yang telah diselesaikan dengan potensi/kemampuan yang dimiliki dan sesuai dengan kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan oleh lembaga

pendidikan yang ditempati. Keberhasilan peserta didik (mahasiswa) dalam menempuh pembelajaran tercermin dari capaian indeks prestasi kumulatif (IPK).

IPK merupakan akumulasi dari pengolahan nilai selama periode tertentu. Nilai-nilai yang diolah tersebut diperoleh mahasiswa selama mengikuti perkuliahan dan terdiri dari nilai tugas atau proyek, nilai ulangan tengah semester, dan nilai ujian akhir semester. Ketiga nilai tersebut memiliki bobot yang berbeda (*akademik.unnes.ac.id*, 2014).

Berdasarkan IPK yang diperoleh, prestasi mahasiswa dibagi dalam tiga kategori yang disesuaikan dengan kemungkinan nilai tertinggi tiap indikator, dengan interval nilai tercantum pada Tabel 1 berikut.

Tabel 2.1. Interval Prestasi mahasiswa

No	IP Mhs	Kriteria
1.	2.00 – < 2.75	Memuaskan
2.	2.75 – 3.50	Sangat memuaskan
3.	3.50 – 4.00	Dengan pujian

Capaian indeks prestasi kumulatif (IPK) banyak dipengaruhi berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. (Hidayati, 2002). Kaitannya dengan faktor eksternal, Dwipurwani, dkk (2012) menyebutkan bahwa salah satu dari tiga faktor yang sangat mempengaruhi proses belajar mengajar di perguruan tinggi khususnya adalah dosen. Kemudian mengenai faktor internal, berdasarkan hasil penelitian Abdulghani, dkk (2014) mengenai faktor-faktor yang menentukan prestasi akademik pada mahasiswa

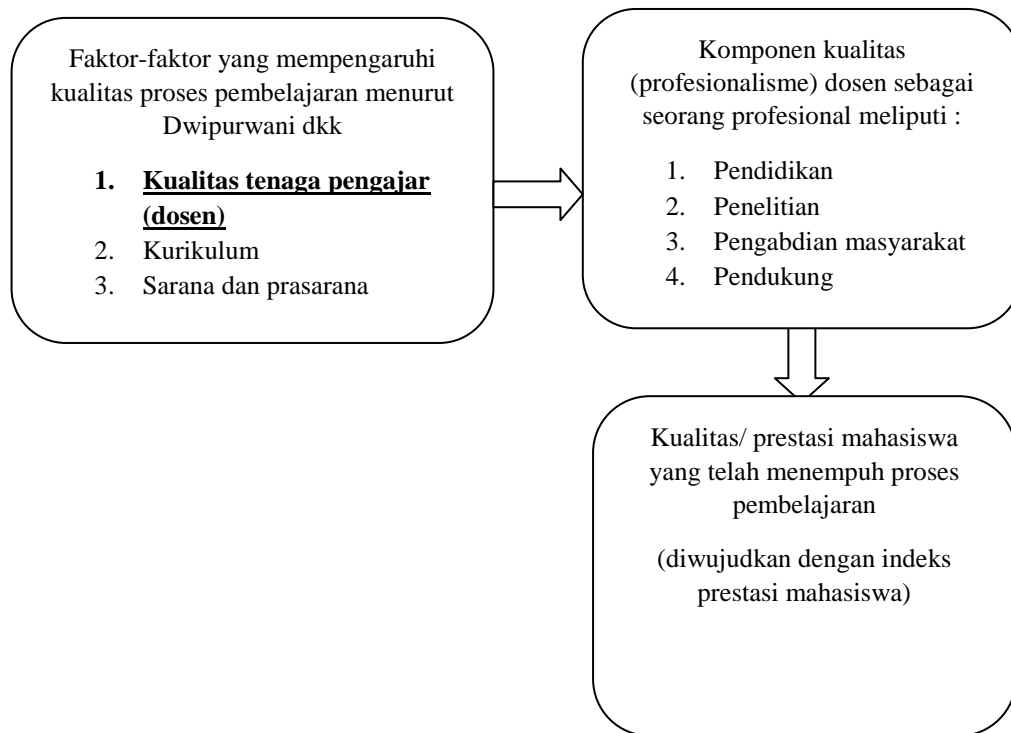
kedokteran di Arab Saudi menyatakan bahwa sebagian besar faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi prestasi mahasiswa adalah bersifat internal atau berasal dari diri mahasiswa. Faktor-faktor tersebut diantaranya kehadiran di kelas, prioritas belajar, belajar dalam kelompok kecil, belajar dari kesalahan, manajemen waktu, dan dukungan keluarga.

Selanjutnya adalah mengenai keterkaitan profesionalisme dosen terhadap prestasi mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, ada dua hasil yang berbeda mengenai pengaruh dan hubungan profesionalisme dosen dan prestasi mahasiswa. Menurut hasil penelitian Subiantoro (2014) di UPN Veteran Jawa Timur menyatakan bahwa profesionalisme dosen tidak berpengaruh begitu besar pada pencapaian prestasi mahasiswa. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nababan (2007) di lingkungan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar menyatakan bahwa kinerja dan profesionalisme dosen secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa sebesar 61,60%. Perbedaan hasil penelitian tersebut terjadi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Jika merujuk pada Lee dan Poon (2014) dalam jurnal yang berjudul *the professional works of teacher in singapore*, dijelaskan bahwa kinerja aktivitas guru/pendidik sulit diukur secara obyektif, sehingga tidak dapat digeneralisir. Hal tersebut disebabkan kondisi tenaga pendidik setiap daerah atau negara sangat beragam, tergantung pada proses pendidikan dan jam terbang yang dimiliki oleh tenaga pengajar. Seorang profesional bidang pendidikan yang memiliki jam terbang tinggi tentunya akan memiliki

pengalaman yang lebih banyak, selanjutnya berdampak pada kualitas pengajaran yang diberikan kepada peserta didik. Jika demikian halnya, maka wajar jika penelitian dengan objek penelitian yang sama, akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

Maka dari itu, penelitian mengenai kinerja dan profesionalisme dosen serta prestasi mahasiswa penting untuk diadakan dalam setiap lembaga, guna mengetahui secara tepat perkembangan, korelasi, dan pengaruh dari komponen-komponen vital dalam pembelajaran tersebut. Sehingga pada akhirnya kebijakan yang diberlakukan merupakan kebijakan yang relevan dengan kondisi lingkungan lembaga yang bersangkutan.

2.2. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

2.3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiono, 2010). Berdasarkan teori yang diuraikan maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) **Hipotesis Kerja (Ha)** : Ada hubungan antara profesionalisme dosen Fakultas Teknik terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Teknik.

Hipotesis Nol (Ho) : Tidak ada hubungan profesionalisme dosen FT UNNES terhadap prestasi mahasiswa FT UNNES.

- (2) **Hipotesis Kerja (Ha)** : Ada hubungan kegiatan dosen FT UNNES di bidang pendidikan dan penelitian terhadap prestasi mahasiswa FT UNNES.

Hipotesis Nol (Ho) : Tidak ada hubungan kegiatan dosen FT UNNES di bidang pendidikan dan penelitian terhadap prestasi mahasiswa FT UNNES.

- (3) **Hipotesis Kerja (Ha)** : Ada hubungan kegiatan dosen FT UNNES di bidang pengabdian masyarakat dan penunjang terhadap prestasi mahasiswa FT UNNES.

Hipotesis Nol (Ho) : Tidak ada hubungan kegiatan dosen FT UNNES di bidang pengabdian masyarakat dan penunjang terhadap prestasi mahasiswa FT UNNES.

- (4) **Hipotesis Kerja (Ha)** : Ada hubungan kegiatan dosen FT UNNES di bidang pendidikan dan penelitian terhadap kegiatan dosen FT UNNES di bidang pengabdian masyarakat dan penunjang.

Hipotesis Nol (Ho) : Tidak ada hubungan kegiatan dosen FT UNNES di bidang pendidikan dan penelitian terhadap kegiatan dosen FT UNNES di bidang pengabdian masyarakat dan penunjang.

(5) **Hipotesis Kerja (Ha)** : Ada hubungan kegiatan dosen FT UNNES di bidang pendidikan dan penelitian terhadap profesionalisme dosen FT UNNES.

Hipotesis Nol (Ho) : Tidak ada hubungan kegiatan dosen FT UNNES di bidang pendidikan dan penelitian terhadap profesionalisme dosen FT UNNES.

(6) **Hipotesis Kerja (Ha)** : Ada hubungan kegiatan dosen FT UNNES di bidang pengabdian masyarakat dan penunjang terhadap profesionalisme dosen FT UNNES.

Hipotesis Nol (Ho) : Tidak ada hubungan kegiatan dosen FT UNNES di bidang pengabdian masyarakat dan penunjang terhadap profesionalisme dosen FT UNNES.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Lokasi penelitian ini adalah di Universitas Negeri Semarang, Kabupaten Ungaran, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 September – 30 September 2015.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jurusan di FT UNNES yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian (Sugiyono, 2010: 118). Sampel dalam penelitian ini adalah pasangan kelompok dosen dan mahasiswa di tingkat jurusan di Fakultas Teknik UNNES yang semuanya terdiri dari 115 dosen dan 115 mahasiswa (3 % dari jumlah populasi) dengan rincian

jumlah dosen dan mahasiswa tiap jurusan, yaitu jurusan Teknik Sipil (TS) 32 dosen, jurusan Teknik Mesin (TM) 21 dosen, jurusan Teknik Elektro (TE) 29 dosen, jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) 30 dosen, dan jurusan Teknik Kimia 3 dosen. Semua dosen dijadikan sampel penelitian dengan pengecualian bagi dosen yang sedang studi lanjut, karena tidak mengisi beban kerja.

3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dosen pada penelitian ini menggunakan teknik *total Sampling* dengan bersyarat. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel, dimana jumlah sampel sama dengan populasi. (Sugiyono, 2010). Adapun syarat dari pengambilan sampel dosen dengan teknik *total sampling* adalah dosen sudah mengisi beban kerja secara lengkap.

Pada pengambilan sampel mahasiswa, digunakan teknik *sampling sistematis*. Dalam *sampling sistematis*, anggota sampel diambil dari populasi pada jarak interval waktu, ruang atau urutan yang uniform. (Sudjana, 2005). Dalam pengambilan sampel mahasiswa, teknik pengambilannya dengan cara membagi jumlah populasi mahasiswa per jurusan dengan sampel dosen per jurusan pula, kemudian dari angka hasil pembagian tersebut, digunakan untuk membuat jarak/ interval pengambilan sampel pada populasi mahasiswa per jurusan.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2010: 38). Variabel dapat dikelompokkan menjadi 2 macam, yaitu: a. variabel bebas dan variabel terikat.

3.3.1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2010: 38), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profesionalisme dosen dengan tugas/kegiatan profesinya yang meliputi.

- (1) Penelitian
- (2) Pendidikan
- (3) Pengabdian masyarakat
- (4) Pendukung

3.3.2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2010: 38), Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi akademik mahasiswa, yang tercermin pada indeks prestasi yang dicapai.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data terhadap variabel yang diteliti dalam penelitian. Pengumpulan data profesionalisme dosen dan prestasi mahasiswa dilakukan dengan metode dokumentasi. Profesionalisme dosen diukur dari data beban kerja dosen tahun akademik 2013, yang terdiri dari data semester genap 2012/2013 dan semester gasal 2013/2014. Profesionalisme dosen diukur dari beban kerja dalam jumlah SKS yang dicapai pada kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan (Pd), penelitian (Pl), pengabdian kepada masyarakat (Pg) dan pendukung (Pk) (Unnes, 2010). Data diambil dari laman *kinerja.unnes.ac.id*. Prestasi mahasiswa diambil dari IP (indeks prestasi) yang dicapai mahasiswa Fakultas Teknik pada tahun akademik yang sama dari laman *akademik.unnes.ac.id*.

3.4.1. Instrument atau alat pengumpul data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah data beban kerja dosen tahun akademik 2013, yang terdiri dari data semester genap 2012/2013 dan semester gasal 2013/2014. Berikut kisi-kisi instrument pengambilan data beban kerja dosen, yang didasarkan pada lampiran beban kerja dosen.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrument Pengambilan Data Beban Kerja Dosen

No	Tugas profesionalisme	Jenis kegiatan tugas profesionalisme	Jumlah kegiatan	Nomor kegiatan
1.	Pendidikan (pd)	Mengajar	4	1,2,3,13,
		Membimbing	8	4,5,6,7,8,11,12, 14
		Tugas belajar	1	10,
2.	Penelitian (pl)	Penelitian	2	1,2,
		Penulisan buku	3	3,4,5
		Asesor	1	6
		Penulisan jurnal ilmiah	1	7
		Hak paten	1	8
3.	Pengabdian Masyarakat (PM)	Membimbing PKL dan PPL	1	1
		Karya pengabdian masyarakat	1	2
4.	Pendukung	Bimbingan akademik	1	1
		Seminar Ilmiah	4	2,3,4,5
		Jabatan fungsional	1	6

Data yang diperoleh merupakan data yang valid dan reliabel, maka uji validitas dan uji reliabilitas dari data yang diperoleh tidak diperlukan. Selanjutnya data yang telah dianggap valid dan reliabel diuji normalitas datanya.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kolmogorov smirnov. Kolmogorof smirnov merupakan pengujian normalitas yang konsep dasarnya adalah membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitas) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-

score dan diasumsikan normal. Dengan kata lain, uji kolmogorof smirnov merupakan uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Jika signifikansi di bawah 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.

Penerapan pada uji kolmogorov smirnov adalah jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, yang berarti data tersebut tidak normal. Lebih lanjut, jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, sehingga hal itu berarti data yang diuji normal (Hidayat, 2012). Berikut ini hasil uji normalitas data dengan uji Kolmogorov smirnov.

(1) Hipotesis

H₀: data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H₁: data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

(2) Hasil perhitungan uji Kolmogorov smirnov.

Tabel 3.2. Hasil uji Kolmogorov smirnov

No	Data	Uji statistic Kolmogorov smirnov	Signifikansi
1	Kegiatan pendidikan dan penelitian	0.064	0.200
2	kegiatan pengabdian dan penunjang	0.055	0.200
3	Profesionalisme dosen	0.066	0.200
4	IPK Mahasiswa	0.037	0.200

Dari tabel hasil perhitungan uji kolmogorov smirnov dengan bantuan SPSS di atas terlihat bahwa nilai signifikansi dari semua variabel adalah 0,2 yang berarti lebih besar atau diatas 0,05, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku. Dapat disimpulkan pula bahwa semua data dari masing-masing variabel yang diuji berdistribusi normal, maka H1 ditolak dan H0 diterima.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data. Analisis data digunakan untuk menjabarkan data, mendiskripsikan data yang diperoleh dari penelitian dengan metode statistik atau non statistik untuk menjawab permasalahan pada penelitian. Adapun metode analisis data yang digunakan yaitu:

deskriptiv persentase dan analisis korelasi untuk mengetahui hubungan profesionalisme dosen terhadap prestasi mahasiswa.

3.5.1.Deskriptiv Persentase

Untuk analisis data secara deskriptiv persentase pada profesionalisme dosen dibagi dalam 2 kategori, yakni M dan T. Kesimpulan diisi M apabila memenuhi syarat perundang-undangan dan T bila tidak memenuhi syarat perundang-undangan. Kriteria T adalah apabila bukan M. Kriteria M adalah sebagai berikut:

- (1) Untuk dosen biasa (DS) maka jumlah (pd + pl) dalam satu tahun \geq 18sks;jumlah (pg + pk) dalam satu tahun \geq 6 sks dan jumlah (pd+pl+pg+pk) dalam satu tahun tidak melebihi 32 sks
- (2) Untuk dosen dengan tugas tambahan rektor s/d ket. jurusan (DT) maka jumlah (pd) dalam satu tahun \geq 6 sks dan jumlah (pd+pl+pg+pk) dalam satu tahun tidak melebihi 32 sks;
- (3) Untuk dosen profesor (PR) maka jumlah (pd + pl) dalam satu tahun \geq 18sks,jumlah (pg + pk) dalam satu tahun \geq 6 sks, kewajiban khusus \geq 3 sks dan dan jumlah (pd+pl+pg+pk) dalam satu tahun tidak melebihi 32 sks
- (4) Untuk profesor dengan tugas tambahan rektor s/d ket. jurusan (PT) maka jumlah(pd) dalam satu tahun \geq 6 sks; kewajiban khusus \geq 3 sks dan dan jumlah (pd+pl+pg+pk) dalam satu tahun tidak melebihi 32 sks

Prestasi mahasiswa dibagi dalam 3 kategori yang disesuaikan dengan kemungkinan nilai tertinggi tiap indikator, dengan interval nilai tercantum pada Tabel 1.

Rumus analisis deskriptiv persentase

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan : n : nilai yang diperoleh

N : jumlah seluruh nilai

3.5.2. Analisis Uji Chi Kuadrat (χ^2) Untuk Dua Sampel Bebas

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah chi kuadrat untuk dua sampel bebas. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya berbentuk nominal dan ukuran sampelnya besar. Hipotesis yang diuji biasanya adalah kedua kelompok itu berbeda dalam hal ciri khas tertentu. Dengan demikian, perbedaan itu berhubungan dengan frekuensi relatif masuknya anggota-anggota kelompok ke dalam beberapa kategori. (Suciptawati,-).

Hubungan yang akan dianalisis dengan uji chi kuadrat adalah hubungan antara profesionalisme dosen dengan prestasi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Data-data profesionalisme dosen diperoleh dari skor beban kerja dosen, yang mana merupakan akumulasi dari skor kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kegiatan-kegiatan pendukung. Sedangkan data prestasi

mahasiswa di peroleh dari IPK mahasiswa di periode yang sama dengan periode beban kerja sampel dosen yang diambil.

Data profesionalisme dosen dikategorikan sesuai dengan jurusan masing-masing dan diberi kode sesuai dengan besar kecilnya median di tiap kelompok jurusan. Untuk nilai median paling besar diberi kode angka paling besar, begitu pula sebaliknya. Sedangkan IPK mahasiswa dikategorikan menjadi tiga, yakni berdasarkan median riil IPK mahasiswa keseluruhan.

(1) Kategori 1 untuk nilai

$$IPK \leq (\bar{x} - (s \times \text{batas Normal trio kesatu}))$$

(2) Kategori 2 untuk nilai IPK

$$\leq (\bar{x} + (s \times \text{batas normal trio kesatu}))$$

(3) Kategori 3 untuk nilai IPK yang tidak masuk kategori 1 dan 2

Keterangan : \bar{x} : rata-rata nilai (IPK) keseluruhan

s : Standar deviasi

Batas normal trio kesatu : 0,4399

Kategori dari masing-masing sampel selanjutnya disusun kedalam tabel dan diisi frekuensi pada masing-masing sel. Frekuensi ini disebut pula dengan *riil value* (f_o). Nilai *riil value* yang didapat digunakan untuk mencari *expected value* (f_h) atau jumlah rekuensi harapan pada tiap sel.

Rumus untuk mencari *expected value* adalah :

$$f_h = \frac{n \text{ variabel 1} \times n \text{ variabel 2}}{N}$$

N

Setelah mencari nilai dari frekuensi yang diharapkan, dilanjutkan mencari nilai *chi value* (chi hitung). Rumus dalam mencari *chi value*

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan : x^2 = nilai chi kuadrat

f_o = frekuensi obyektif (*riil value*)

f_h = frekuensi harapan (*expected value*)

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel tersebut, maka chi hitung yang didapat dibandingkan dengan chi tabel. Berlaku ketentuan bila chi kuadrat hitung lebih kecil dari tabel, maka H_0 diterima, dan apabila lebih besar atau sama dengan harga tabel maka H_0 ditolak. (Sugiyono, 2010).

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- (1) Dosen dengan beban kerja sesuai kriteria profesionalisme pada jabatan guru besar sebanyak 100%, kemudian jabatan lektor kepala sebanyak 85,53%, jabatan lektor sebanyak 72,22%, dan jabatan asisten ahli sebanyak 80,00%.
- (2) IPK mahasiswa Fakultas Teknik UNNES pada kategori memuaskan sebesar 97,71%, dengan rata-rata IPK 3,17.
- (3) Profesionalisme dosen FT UNNES tidak berhubungan dengan prestasi mahasiswa FT UNNES.
- (4) Kegiatan dosen FT UNNES di bidang pendidikan dan penelitian tidak berhubungan dengan prestasi mahasiswa FT UNNES.
- (5) Kegiatan dosen FT UNNES di bidang pengabdian masyarakat dan penunjang tidak berhubungan dengan prestasi mahasiswa FT UNNES.
- (6) Kegiatan dosen FT UNNES di bidang pendidikan dan penelitian tidak berhubungan dengan kegiatan dosen FT UNNES di bidang pengabdian masyarakat dan penunjang.

- (7) Kegiatan dosen FT UNNES di bidang pendidikan dan penelitian tidak berhubungan dengan profesionalisme dosen FT UNNES.
- (8) Kegiatan dosen FT UNNES di bidang pengabdian masyarakat dan penunjang tidak berhubungan dengan profesionalisme dosen FT UNNES.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran dengan tujuan memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas kinerja dan kualitas belajar-mengajar terutama di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yaitu sebagai berikut,

- (1) Berdasarkan data yang ada, dosen yang mengisi beban kerja secara lengkap hanya 66%, maka dari itu kedisiplinan dalam pengisian beban kerja dosen perlu ditingkatkan. Data-data beban kerja tersebut berguna untuk bahan evaluasi dan penilaian kinerja dosen.
- (2) Pelaksanaan tugas dosen, yang terhimpun dalam tridharma perguruan tinggi dilakukan dengan lebih proporsional dan seimbang, sehingga akan didapat dampak positif yang lebih luas, khususnya dalam tugas penelitian dan pengabdian masyarakat.
- (3) Kegiatan pengembangan kualitas dan profesionalisme dosen, seperti kegiatan lokakarya, seminar, ataupun workshop dan pelatihan perlu ditingkatkan agar kompetensi dosen meningkat sehingga kinerja yang dihasilkan lebih optimal.

(4) Banyaknya skor kosong pada tugas penelitian dan pengabdian masyarakat, maka perlu adanya pembenahan pada kebijakan mengenai pemerataan beban kerja dosen, khususnya beban kerja yang bersifat kompetitif dan dalam pelaksanaannya memerlukan pendanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulghani, Hamza, dkk. 2014. What factors determine academic achievement in high achieving undergraduate medical students? A qualitative study. *Medical teacher*. 36(1) : S43-S48. 3 Juni 2015.
- Ahalik. 2003. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja dosen STIE Perbanas Jakarta. *Tesis*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Ali, Mohammad. 1982. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Cetakan Pertama, Penerbit Angkasa, Bandung.
- Ali, Mohammad. 2009. *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional*, Grasindo, Jakarta.
- Ambarita, Biner. 2010. Pengaruh Kepemimpinan, manajemen Personalia, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Dosen di Universitas Negeri Medan. *Disertasi*. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan. Medan.
- Amir, Syafruddin. 2010. Peningkatan Profesionalisme Dosen. *Lokakarya Sehari STAI Syamsul 'Ulum Sukabumi*, 11 Juni 2010: 4-16.
- Amstrong, T. (t.t.). *The Best Schools: How Human Development Research Should Inform Educational practice*. ASDC, Virginia. Terjemahan Lovely dan Mursid Wijanarko. 2006. *The Best Schools: Mendidik Siswa Menjadi Insan Cendikia Seutuhnya*, Kaifa, Bandung. 7 January 2015.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan keempatbelas, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Cheruvu, Ranita. 2014. Educating Children in the New Millenium. *Childhood Education*. 90 (3): 226. 7 Januari 2015.
- Djojodibroto, R.D. 2004. *Tradisi kehidupan Akademik*, Cetakan pertama, Galang Press, Yogyakarta. 7 January 2015.
- Dwipurwani, Oki., et al. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa ditinjau dari karakteristik Lingkungan Kampus (Studi Kasus di Jurusan Matematika FMIPA Unsri). 15 (1): 2. 23 September 2014.
- FT, UNNES. 2014. Program Studi. http://ft.unnes.ac.id/?page_id=50. 7 Januari 2015.
- Fuad, Nurhattati. 2014. *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat*, Cetakan kesatu, Rajawali Pers, Jakarta.
- Kartono, Kartini. 1992. *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*, Cetakan kesatu, Mandar Maju, Bandung.

- Kristiyana, Naning. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Ekuilibrium*1(2).
- Kusnanto, Monica Ester. 2004. *Pengantar Profesi dan Praktik Keperawatan Profesional*, Penerbit Buku kedokteran EGC, Jakarta. 7 januari 2015.
- Lee, Poon. 2014, "The professional work of teachers in Singapore: findings from a work-shadowing study". *Asia Pasific Education Review*. 15(44): -. Agustus 2014.
- LP2M, UNNES. 2015. Rencana Strategis 2015-2019. <http://lp2m.unnes.ac.id>. 26 Mei 2015.
- Nababan, Wesly. 2007. Pengaruh Pengembangan Profesionalisme Dan Kinerja Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar. *Tesis*. Universitas HKBP Nommensen. Medan.
- Purwaningsih, Sugiyanto (2007). Analisis Beban Kerja Mental Dosen Teknik Industri Undip Dengan Metode *Subjective Workload Assessment Technique* (SWAT). *J@ti Undip*. 9(02): -. 3 Juni 2015.
- Purwati, Supandi (2012). Meningkatkan Kompetensi Dan Profesionalisme Dosen Melalui *Lesson Study*. *Aksioma*.2(02):- 3 Juni 2015.
- Salam, B. 1997. *Pengantar Pedagogik (Dasar-Dasar Ilmu Mendidik)*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Singgih, M.L., Rahmayanti. 2008. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kualitas Pendidikan pada Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Teknoind 2008 Bidang Teknik Industri Surabaya*, 2008: C-133.
- Soedijarto. 2008. *Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita*, Kompas Media Nusantara, Jakarta. 7 Januari 2015.
- Soeherman, Bonnie, Marion Pinontoan. 2008. *Designing Information System*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Suartika, et al. 2007. Perancangan Dan Implementasi Sistem Pengukuran Kinerja Dengan Metode Integrated Performance Measurement Systems (Studi Kasus: Jurusan Teknik Mesin Universitas Mataram). *Jurnal Teknik Industri*. 9(02): 131-143. 3 Juni 2015.
- Subiantoro, Agus. 2014. Pengaruh Profesionalisme Dosen, Proses Pembelajaran, Dan Variasi Mengajar Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi Upn "Veteran" Jawa Timur. *Tesis*. UPN Veteran Jawa Timur. Surabaya.
- Suciptawati, Ni Luh Putu. tt. *Metode Statistika Nonparametrik*, Cetakan kesatu, Penerbit Udayana University Press, Bali.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*, Cetakan ketiga, Penerbit Tarsito, Bandung.

- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan ke-16, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sumardi. 2007. *Password Menuju Sukses*, Erlangga, -. 7 January 2015.
- Supandi, Heni Purwati. 2011. Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Dosen Melalui *Lesson study*. *Aksioma* 2 (2).
- Tangkilisan, H.N.S., Yovita, H. 2007. *Manajemen Publik*, PT Grasindo, Jakarta. 7 Januari 2015.
- Total Professions. (n.d). What is Professions. <http://www.totalprofessions.com/more-about-professions/what-is-a-profession>. 7 Januari 2015.
- Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*. 2007. Transmedia Pustaka, Jakarta.
- United Nations Development Group. (n.d). Human Development Index trends, 1980-2013. <http://hdr.undp.org/en/content/table-2-human-development-index-trends-1980-2013>. 7 Januari 2015.
- UNNES. 2014. Indeks Prestasi Mahasiswa. <http://akademik.unnes.ac.id>. 7 Januari 2015.
- , 2014a. Beban Kerja Dosen. <http://kinerja.unnes.ac.id>. 7 Januari 2015.
- Widyatama. 2015. Jabatan Fungsional. <http://sdm.widyatama.ac.id/>. 21 Januari 2015.

Lampiran 1

Human Development Index trends, 1980-2013

HD I rank	Country	Human Development Index (HDI) value, 1980	Human Development Index (HDI), 1990	Human Development Index (HDI) value, 2000	Human Development Index (HDI) value, 2005	Human Development Index (HDI) value, 2008	Human Development Index (HDI) value, 2010	Human Development Index (HDI) value, 2011	Human Development Index (HDI) value, 2012	Human Development Index (HDI) value, 2013	HDI rank, 2012	HDI rank change, 2008-2013 a	Average annual HDI growth (%), 1980-1990	Average annual HDI growth (%), 1990-2000	Average annual HDI growth (%), 2000-2013
Very high human development															
1	Norway	0.793	0.841	0.910	0.935	0.937	0.939	0.941	0.943	0.944	1	0	0.59	0.80	0.28
2	Australia	0.841	0.866	0.898	0.912	0.922	0.926	0.928	0.931	0.933	2	0	0.29	0.37	0.29
3	Switzerland	0.806	0.829	0.886	0.901	0.903	0.915	0.914	0.916	0.917	3	1	0.29	0.66	0.27
4	Netherlands	0.783	0.826	0.874	0.888	0.901	0.904	0.914	0.915	0.915	4	3	0.53	0.57	0.35
5	United States	0.825	0.858	0.883	0.897	0.905	0.908	0.911	0.912	0.914	5	-2	0.39	0.29	0.26
6	Germany	0.739	0.782	0.854	0.887	0.902	0.904	0.908	0.911	0.911	6	-1	0.57	0.89	0.51

7	New Zealand	0.793	0.821	0.873	0.894	0.899	0.903	0.904	0.908	0.910	7	1	0.35	0.62	0.32
8	Canada	0.809	0.848	0.867	0.892	0.896	0.896	0.900	0.901	0.902	8	1	0.48	0.21	0.31
9	Singapore	..	0.744	0.800	0.840	0.868	0.894	0.896	0.899	0.901	12	14	..	0.72	0.92
10	Denmark	0.781	0.806	0.859	0.891	0.896	0.898	0.899	0.900	0.900	10	-1	0.31	0.63	0.37
11	Ireland	0.734	0.775	0.862	0.890	0.902	0.899	0.900	0.901	0.899	8	-6	0.54	1.08	0.32
12	Sweden	0.776	0.807	0.889	0.887	0.891	0.895	0.896	0.897	0.898	11	-1	0.38	0.98	0.08
13	Iceland	0.754	0.800	0.858	0.888	0.886	0.886	0.890	0.893	0.895	13	0	0.59	0.70	0.32
14	United Kingdom	0.735	0.768	0.863	0.888	0.890	0.895	0.891	0.890	0.892	14	-2	0.45	1.18	0.25
15	Hong Kong, China (SAR)	0.698	0.775	0.810	0.839	0.877	0.882	0.886	0.889	0.891	15	2	1.06	0.43	0.74
15	Korea (Republic of)	0.628	0.731	0.819	0.856	0.874	0.882	0.886	0.888	0.891	16	5	1.52	1.14	0.65
17	Japan	0.772	0.817	0.858	0.873	0.881	0.884	0.887	0.888	0.890	16	-2	0.57	0.48	0.28

18	Liechtenstein	0.882	0.887	0.888	0.889	16
19	Israel	0.749	0.785	0.849	0.869	0.877	0.881	0.885	0.886	0.888	19	-1	0.48	0.78	0.34
20	France	0.722	0.779	0.848	0.867	0.875	0.879	0.882	0.884	0.884	20	0	0.76	0.85	0.33
21	Austria	0.736	0.786	0.835	0.851	0.868	0.877	0.879	0.880	0.881	21	3	0.67	0.61	0.41
21	Belgium	0.753	0.805	0.873	0.865	0.873	0.877	0.880	0.880	0.881	21	1	0.68	0.81	0.07
21	Luxembourg	0.729	0.786	0.866	0.876	0.882	0.881	0.881	0.880	0.881	21	-6	0.75	0.98	0.13
24	Finland	0.752	0.792	0.841	0.869	0.878	0.877	0.879	0.879	0.879	24	-7	0.52	0.60	0.34
25	Slovenia	..	0.769	0.821	0.855	0.871	0.873	0.874	0.874	0.874	25	-2	..	0.66	0.48
26	Italy	0.718	0.763	0.825	0.858	0.868	0.869	0.872	0.872	0.872	26	-2	0.60	0.78	0.43
27	Spain	0.702	0.755	0.826	0.844	0.857	0.864	0.868	0.869	0.869	27	1	0.74	0.90	0.39
28	Czech Republic	..	0.762	0.806	0.845	0.856	0.858	0.861	0.861	0.861	28	1	..	0.56	0.52
29	Greece	0.713	0.749	0.798	0.853	0.858	0.856	0.854	0.854	0.853	29	-2	0.49	0.64	0.51
30	Brunei Darussalam	0.740	0.786	0.822	0.838	0.843	0.844	0.846	0.852	0.852	30	2	0.60	0.46	0.27

31	Qatar	0.729	0.756	0.811	0.840	0.855	0.847	0.843	0.850	0.851	31	-1	0.35	0.71	0.37
32	Cyprus	0.661	0.726	0.800	0.828	0.844	0.848	0.850	0.848	0.845	32	-1	0.95	0.96	0.43
33	Estonia	..	0.730	0.776	0.821	0.832	0.830	0.836	0.839	0.840	33	0	..	0.61	0.61
34	Saudi Arabia	0.583	0.662	0.744	0.773	0.791	0.815	0.825	0.833	0.836	34	13	1.28	1.17	0.90
35	Lithuania	..	0.737	0.757	0.806	0.827	0.829	0.828	0.831	0.834	36	1	..	0.28	0.75
35	Poland	0.687	0.714	0.784	0.803	0.817	0.826	0.830	0.833	0.834	34	3	0.38	0.94	0.48
37	Andorra	0.832	0.831	0.830	0.830	37
37	Slovakia	..	0.747	0.776	0.803	0.824	0.826	0.827	0.829	0.830	38	0	..	0.39	0.51
39	Malta	0.704	0.730	0.770	0.801	0.809	0.821	0.823	0.827	0.829	39	4	0.36	0.53	0.57
40	United Arab Emirates	0.640	0.725	0.797	0.823	0.832	0.824	0.824	0.825	0.827	40	-5	1.25	0.95	0.28
41	Chile	0.640	0.704	0.753	0.785	0.805	0.808	0.815	0.819	0.822	42	3	0.96	0.67	0.68
41	Portugal	0.643	0.708	0.780	0.790	0.805	0.816	0.819	0.822	0.822	41	3	0.96	0.97	0.41
43	Hungary	0.696	0.701	0.774	0.805	0.814	0.817	0.817	0.817	0.818	43	-3	0.08	0.99	0.43

44	Bahrain	0.677	0.729	0.784	0.811	0.810	0.812	0.812	0.813	0.815	44	-2	0.75	0.72	0.30
44	Cuba	0.681	0.729	0.742	0.786	0.830	0.824	0.819	0.813	0.815	44	-9	0.68	0.17	0.73
46	Kuwait	0.702	0.723	0.804	0.795	0.800	0.807	0.810	0.813	0.814	44	1	0.29	1.08	0.09
47	Croatia	..	0.689	0.748	0.781	0.801	0.806	0.812	0.812	0.812	47	-1	..	0.82	0.64
48	Latvia	..	0.710	0.729	0.786	0.813	0.809	0.804	0.808	0.810	48	-7	..	0.26	0.82
49	Argentina	0.665	0.694	0.753	0.758	0.777	0.799	0.804	0.806	0.808	49	4	0.43	0.81	0.55
High human development															
50	Uruguay	0.658	0.691	0.740	0.755	0.773	0.779	0.783	0.787	0.790	52	5	0.49	0.69	0.50
51	Bahamas	0.766	0.787	0.791	0.788	0.789	0.788	0.789	51	-3	0.23
51	Montenegro	0.750	0.780	0.784	0.787	0.787	0.789	52	1
53	Belarus	0.725	0.764	0.779	0.784	0.785	0.786	54	7
54	Romania	0.685	0.703	0.706	0.750	0.781	0.779	0.782	0.782	0.785	55	-3	0.25	0.05	0.82
55	Libya	0.641	0.684	0.745	0.772	0.789	0.799	0.753	0.789	0.784	50	-5	0.65	0.85	0.40
56	Oman	0.733	0.714	0.780	0.781	0.781	0.783	56	6

57	Russian Federation	..	0.729	0.717	0.750	0.770	0.773	0.775	0.777	0.778	57	0	..	-0.17	0.64
58	Bulgaria	0.658	0.696	0.714	0.749	0.766	0.773	0.774	0.776	0.777	58	0	0.57	0.25	0.66
59	Barbados	0.658	0.706	0.745	0.761	0.776	0.779	0.780	0.776	0.776	58	-5	0.71	0.54	0.31
60	Palau	0.741	0.771	0.772	0.768	0.770	0.773	0.775	60	-4	0.34
61	Antigua and Barbuda	0.778	0.772	0.773	0.774	60
62	Malaysia	0.577	0.641	0.717	0.747	0.760	0.766	0.768	0.770	0.773	62	1	1.05	1.12	0.58
63	Mauritius	0.558	0.621	0.686	0.722	0.741	0.753	0.759	0.769	0.771	63	9	1.07	1.01	0.90
64	Trinidad and Tobago	0.658	0.658	0.697	0.745	0.764	0.764	0.764	0.765	0.766	64	-3	0.00	0.58	0.73
65	Lebanon	0.741	0.750	0.759	0.764	0.764	0.765	65	2
65	Panama	0.627	0.651	0.709	0.728	0.752	0.759	0.757	0.761	0.765	67	1	0.38	0.85	0.59
67	Venezuela (Bolivarian Republic of)	0.639	0.644	0.677	0.716	0.758	0.759	0.761	0.763	0.764	66	-2	0.08	0.50	0.93
68	Costa Rica	0.605	0.652	0.705	0.721	0.744	0.750	0.758	0.761	0.763	67	1	0.76	0.79	0.60

69	Turkey	0.496	0.576	0.653	0.687	0.710	0.738	0.752	0.756	0.759	69	16	1.50	1.27	1.16
70	Kazakhstan	..	0.686	0.679	0.734	0.744	0.747	0.750	0.755	0.757	70	-1	..	-0.09	0.84
71	Mexico	0.595	0.647	0.699	0.724	0.739	0.748	0.752	0.755	0.756	70	2	0.84	0.78	0.60
71	Seychelles	0.743	0.757	0.766	0.763	0.749	0.755	0.756	70	-12	0.14
73	Saint Kitts and Nevis	0.747	0.745	0.749	0.750	73
73	Sri Lanka	0.569	0.620	0.679	0.710	0.725	0.736	0.740	0.745	0.750	75	5	0.87	0.91	0.77
75	Iran (Islamic Republic of)	0.490	0.552	0.652	0.681	0.711	0.725	0.733	0.749	0.749	73	10	1.19	1.69	1.07
76	Azerbaijan	0.639	0.686	0.724	0.743	0.743	0.745	0.747	75	4	1.21
77	Jordan	0.587	0.622	0.705	0.733	0.746	0.744	0.744	0.744	0.745	77	-8	0.58	1.26	0.43
77	Serbia	..	0.726	0.713	0.732	0.743	0.743	0.744	0.743	0.745	78	-5	..	-0.19	0.34
79	Brazil	0.545	0.612	0.682	0.705	0.731	0.739	0.740	0.742	0.744	80	-4	1.16	1.10	0.67
79	Georgia	0.710	0.730	0.733	0.736	0.741	0.744	81	-3
79	Grenada	0.746	0.747	0.743	0.744	78

82	Peru	0.595	0.615	0.682	0.694	0.707	0.722	0.727	0.734	0.737	82	8	0.34	1.03	0.60
83	Ukraine	..	0.705	0.668	0.713	0.729	0.726	0.730	0.733	0.734	83	-5	..	-0.54	0.73
84	Belize	0.619	0.640	0.675	0.710	0.710	0.714	0.717	0.731	0.732	84	3	0.33	0.53	0.63
84	The former Yugoslav Republic of Macedonia	0.699	0.724	0.728	0.730	0.730	0.732	85	-3
86	Bosnia and Herzegovina	0.716	0.727	0.726	0.729	0.729	0.731	86	-7
87	Armenia	..	0.632	0.648	0.693	0.722	0.720	0.724	0.728	0.730	87	-4	..	0.26	0.92
88	Fiji	0.587	0.619	0.674	0.694	0.712	0.721	0.722	0.722	0.724	88	-4	0.53	0.86	0.55
89	Thailand	0.503	0.572	0.649	0.685	0.704	0.715	0.716	0.720	0.722	89	3	1.28	1.27	0.83
90	Tunisia	0.484	0.567	0.653	0.687	0.706	0.715	0.716	0.719	0.721	90	1	1.60	1.42	0.77
91	China	0.423	0.502	0.591	0.645	0.682	0.701	0.710	0.715	0.719	93	10	1.72	1.66	1.52
91	Saint Vincent and the Grenadines	0.717	0.715	0.717	0.719	91

93	Algeria	0.509	0.576	0.634	0.675	0.695	0.709	0.715	0.715	0.717	93	5	1.25	0.96	0.95
93	Dominica	0.691	0.708	0.712	0.717	0.718	0.716	0.717	92	-8	0.29
95	Albania	0.603	0.609	0.655	0.689	0.703	0.708	0.714	0.714	0.716	97	-1	0.10	0.74	0.69
96	Jamaica	0.614	0.638	0.671	0.700	0.710	0.712	0.714	0.715	0.715	93	-8	0.38	0.51	0.49
97	Saint Lucia	0.717	0.718	0.715	0.714	93
98	Colombia	0.557	0.596	0.655	0.680	0.700	0.706	0.710	0.708	0.711	98	-2	0.68	0.94	0.63
98	Ecuador	0.605	0.643	0.658	0.687	0.697	0.701	0.705	0.708	0.711	98	-1	0.61	0.24	0.59
100	Suriname	0.672	0.694	0.698	0.701	0.702	0.705	101	0
100	Tonga	0.602	0.631	0.672	0.695	0.696	0.701	0.702	0.704	0.705	100	-2	0.49	0.62	0.37
102	Dominican Republic	0.527	0.589	0.645	0.668	0.684	0.691	0.695	0.698	0.700	102	-1	1.12	0.91	0.63
Medium human development															
103	Maldives	0.599	0.659	0.675	0.688	0.692	0.695	0.698	103	1	1.19
103	Mongolia	0.515	0.552	0.580	0.637	0.665	0.671	0.682	0.692	0.698	106	3	0.71	0.50	1.43

103	Turkmenistan	0.687	0.690	0.693	0.698	104
106	Samoa	0.654	0.681	0.683	0.688	0.690	0.693	0.694	104	-3	0.45
107	Palestine, State of	0.649	0.672	0.671	0.679	0.683	0.686	107	1
108	Indonesia	0.471	0.528	0.609	0.640	0.654	0.671	0.678	0.681	0.684	108	4	1.16	1.44	0.90
109	Botswana	0.470	0.583	0.560	0.610	0.656	0.672	0.678	0.681	0.683	108	2	2.18	-0.40	1.54
110	Egypt	0.452	0.546	0.621	0.645	0.667	0.678	0.679	0.681	0.682	108	-4	1.91	1.30	0.72
111	Paraguay	0.550	0.581	0.625	0.648	0.661	0.669	0.672	0.670	0.676	111	-3	0.55	0.73	0.61
112	Gabon	0.540	0.619	0.632	0.644	0.654	0.662	0.666	0.670	0.674	111	0	1.37	0.21	0.50
113	Bolivia (Plurinational State of)	0.494	0.554	0.615	0.636	0.649	0.658	0.661	0.663	0.667	113	2	1.17	1.04	0.63
114	Moldova (Republic of)	..	0.645	0.598	0.639	0.652	0.652	0.656	0.657	0.663	116	0	..	-0.76	0.80
115	El Salvador	0.517	0.529	0.607	0.640	0.648	0.652	0.657	0.660	0.662	115	1	0.22	1.38	0.67

116	Uzbekistan	0.626	0.643	0.648	0.653	0.657	0.661	116	2
117	Philippines	0.566	0.591	0.619	0.638	0.648	0.651	0.652	0.656	0.660	118	-1	0.45	0.46	0.49
118	South Africa	0.569	0.619	0.628	0.608	0.623	0.638	0.646	0.654	0.658	119	2	0.86	0.14	0.36
118	Syrian Arab Republic	0.528	0.570	0.605	0.653	0.658	0.662	0.662	0.662	0.658	114	-8	0.76	0.60	0.65
120	Iraq	0.500	0.508	0.606	0.621	0.632	0.638	0.639	0.641	0.642	120	-1	0.17	1.77	0.45
121	Guyana	0.516	0.505	0.570	0.584	0.621	0.626	0.632	0.635	0.638	121	0	-0.22	1.22	0.87
121	Viet Nam	0.463	0.476	0.563	0.598	0.617	0.629	0.632	0.635	0.638	121	2	0.28	1.70	0.96
123	Cape Verde	0.573	0.589	0.613	0.622	0.631	0.635	0.636	121	1	0.81
124	Micronesia (Federated States of)	0.627	0.627	0.629	0.630	124
125	Guatemala	0.445	0.483	0.551	0.576	0.601	0.613	0.620	0.626	0.628	125	3	0.82	1.34	1.01
125	Kyrgyzstan	..	0.607	0.586	0.605	0.617	0.614	0.618	0.621	0.628	126	-2	..	-0.34	0.52
127	Namibia	0.550	0.577	0.556	0.570	0.598	0.610	0.616	0.620	0.624	127	3	0.48	-0.36	0.89
128	Timor-Leste	0.465	0.505	0.579	0.606	0.606	0.616	0.620	129	5	2.25

129	Honduras	0.461	0.507	0.558	0.584	0.604	0.612	0.615	0.616	0.617	129	-2	0.95	0.96	0.78
129	Morocco	0.399	0.459	0.526	0.569	0.588	0.603	0.612	0.614	0.617	131	3	1.41	1.37	1.23
131	Vanuatu	0.608	0.617	0.618	0.617	0.616	128	-5
132	Nicaragua	0.483	0.491	0.554	0.585	0.599	0.604	0.608	0.611	0.614	132	-3	0.17	1.22	0.79
133	Kiribati	0.599	0.599	0.606	0.607	133
133	Tajikistan	..	0.610	0.529	0.572	0.591	0.596	0.600	0.603	0.607	134	-2	..	-1.42	1.07
135	India	0.369	0.431	0.483	0.527	0.554	0.570	0.581	0.583	0.586	135	1	1.58	1.15	1.49
136	Bhutan	0.569	0.579	0.580	0.584	136
136	Cambodia	0.251	0.403	0.466	0.536	0.564	0.571	0.575	0.579	0.584	137	-1	4.83	1.47	1.75
138	Ghana	0.423	0.502	0.487	0.511	0.544	0.556	0.566	0.571	0.573	138	1	1.73	-0.30	1.26
139	Lao People's Democratic Republic	0.340	0.395	0.473	0.511	0.533	0.549	0.560	0.565	0.569	139	3	1.51	1.83	1.44
140	Congo	0.542	0.553	0.501	0.525	0.548	0.565	0.549	0.561	0.564	140	-2	0.19	-0.98	0.92
141	Zambia	0.422	0.407	0.423	0.471	0.505	0.530	0.543	0.554	0.561	143	7	-0.37	0.39	2.19

142	Bangladesh	0.336	0.382	0.453	0.494	0.515	0.539	0.549	0.554	0.558	143	2	1.29	1.71	1.62
142	Sao Tome and Principe	0.495	0.520	0.537	0.543	0.548	0.556	0.558	141	-1	0.92
144	Equatorial Guinea	0.476	0.517	0.543	0.559	0.553	0.556	0.556	141	-4	1.21
Low human development															
145	Nepal	0.286	0.388	0.449	0.477	0.501	0.527	0.533	0.537	0.540	145	4	3.09	1.47	1.42
146	Pakistan	0.356	0.402	0.454	0.504	0.536	0.526	0.531	0.535	0.537	146	-1	1.22	1.21	1.30
147	Kenya	0.446	0.471	0.455	0.479	0.508	0.522	0.527	0.531	0.535	147	-1	0.55	-0.34	1.25
148	Swaziland	0.477	0.538	0.498	0.498	0.518	0.527	0.530	0.529	0.530	148	-5	1.20	-0.77	0.48
149	Angola	0.377	0.446	0.490	0.504	0.521	0.524	0.526	149	2	2.60
150	Myanmar	0.328	0.347	0.421	0.472	0.500	0.514	0.517	0.520	0.524	150	0	0.59	1.94	1.69
151	Rwanda	0.291	0.238	0.329	0.391	0.432	0.453	0.463	0.502	0.506	151	17	-2.01	3.31	3.35
152	Cameroon	0.391	0.440	0.433	0.457	0.477	0.493	0.498	0.501	0.504	152	2	1.19	-0.15	1.18
152	Nigeria	0.466	0.483	0.492	0.496	0.500	0.504	153	1

154	Yemen	..	0.390	0.427	0.462	0.471	0.484	0.497	0.499	0.500	154	2	..	0.90	1.22
155	Madagascar	0.453	0.470	0.487	0.494	0.495	0.496	0.498	155	-3	0.73
156	Zimbabwe	0.437	0.488	0.428	0.412	0.422	0.459	0.473	0.484	0.492	160	16	1.12	-1.30	1.08
157	Papua New Guinea	0.323	0.363	0.423	0.441	0.467	0.479	0.484	0.490	0.491	156	1	1.19	1.53	1.17
157	Solomon Islands	0.475	0.483	0.506	0.489	0.494	0.489	0.491	157	-10	0.25
159	Comoros	0.464	0.474	0.479	0.483	0.486	0.488	158	-4
159	Tanzania (United Republic of)	0.377	0.354	0.376	0.419	0.451	0.464	0.478	0.484	0.488	160	5	-0.64	0.59	2.04
161	Mauritania	0.347	0.367	0.433	0.455	0.466	0.475	0.475	0.485	0.487	159	-2	0.55	1.67	0.91
162	Lesotho	0.443	0.493	0.443	0.437	0.456	0.472	0.476	0.481	0.486	163	0	1.06	-1.06	0.72
163	Senegal	0.333	0.384	0.413	0.451	0.474	0.483	0.483	0.484	0.485	160	-6	1.44	0.72	1.25
164	Uganda	0.293	0.310	0.392	0.429	0.458	0.472	0.477	0.480	0.484	164	-4	0.55	2.38	1.63
165	Benin	0.287	0.342	0.391	0.432	0.454	0.467	0.471	0.473	0.476	165	-2	1.78	1.33	1.52

166	Sudan	0.331	0.342	0.385	0.423	0.447	0.463	0.468	0.472	0.473	166	-1	0.33	1.20	1.59
166	Togo	0.405	0.404	0.430	0.442	0.447	0.460	0.467	0.470	0.473	167	-1	-0.03	0.63	0.74
168	Haiti	0.352	0.413	0.433	0.447	0.458	0.462	0.466	0.469	0.471	168	-8	1.61	0.46	0.66
169	Afghanistan	0.230	0.296	0.341	0.396	0.430	0.453	0.458	0.466	0.468	169	1	2.56	1.42	2.46
170	Djibouti	0.412	0.438	0.452	0.461	0.465	0.467	170	-3
171	Côte d'Ivoire	0.377	0.380	0.393	0.407	0.427	0.439	0.443	0.448	0.452	171	0	0.10	0.33	1.08
172	Gambia	0.300	0.334	0.383	0.414	0.432	0.440	0.436	0.438	0.441	172	-4	1.08	1.37	1.08
173	Ethiopia	0.284	0.339	0.394	0.409	0.422	0.429	0.435	173	2	3.35
174	Malawi	0.270	0.283	0.341	0.368	0.395	0.406	0.411	0.411	0.414	174	0	0.46	1.88	1.50
175	Liberia	0.339	0.335	0.374	0.393	0.402	0.407	0.412	175	3	1.52
176	Mali	0.208	0.232	0.309	0.359	0.385	0.398	0.405	0.406	0.407	176	0	1.14	2.89	2.13
177	Guinea-Bissau	0.387	0.397	0.401	0.402	0.396	0.396	177	-4
178	Mozambique	0.246	0.216	0.285	0.343	0.366	0.380	0.384	0.389	0.393	179	1	-1.31	2.84	2.49

179	Guinea	0.366	0.377	0.380	0.387	0.391	0.392	178	-2
180	Burundi	0.230	0.291	0.290	0.319	0.362	0.381	0.384	0.386	0.389	180	0	2.37	-0.03	2.29
181	Burkina Faso	0.321	0.349	0.367	0.376	0.385	0.388	181	0
182	Eritrea	0.373	0.377	0.380	0.381	182
183	Sierra Leone	0.276	0.263	0.297	0.329	0.346	0.353	0.360	0.368	0.374	184	0	-0.49	1.23	1.79
184	Chad	0.301	0.324	0.338	0.349	0.365	0.370	0.372	183	1	1.66
185	Central African Republic	0.295	0.310	0.314	0.327	0.344	0.355	0.361	0.365	0.341	185	-1	0.50	0.13	0.61
186	Congo (Democratic Republic of the)	0.336	0.319	0.274	0.292	0.307	0.319	0.323	0.333	0.338	187	1	-0.53	-1.52	1.64
187	Niger	0.191	0.218	0.262	0.293	0.309	0.323	0.328	0.335	0.337	186	-1	1.34	1.86	1.95
	Other countries or territories														
	Korea (Democratic

	People's Rep. of)														
	Marshall Islands
	Monaco
	Nauru
	San Marino
	Somalia
	South Sudan
	Tuvalu
	Human Development Index groups														
	Very high human development	0.757	0.798	0.849	0.870	0.879	0.885	0.887	0.889	0.890	—	—	0.52	0.62	0.37
	High human development	0.534	0.593	0.643	0.682	0.710	0.723	0.729	0.733	0.735	—	—	1.04	0.81	1.04

	Medium human development	0.420	0.474	0.528	0.565	0.587	0.601	0.609	0.612	0.614	—	—	1.22	1.09	1.17
	Low human development	0.345	0.367	0.403	0.444	0.471	0.479	0.486	0.490	0.493	—	—	0.64	0.95	1.56
	Regions														
	Arab States	0.492	0.551	0.611	0.644	0.664	0.675	0.678	0.681	0.682	—	—	1.14	1.05	0.85
	East Asia and the Pacific	0.457	0.517	0.595	0.641	0.671	0.688	0.695	0.699	0.703	—	—	1.23	1.42	1.29
	Europe and Central Asia	..	0.651	0.665	0.700	0.716	0.726	0.733	0.735	0.738	—	—	..	0.21	0.80
	Latin America and the Caribbean	0.579	0.627	0.683	0.705	0.726	0.734	0.737	0.739	0.740	—	—	0.79	0.87	0.62
	South Asia	0.382	0.438	0.491	0.533	0.560	0.573	0.582	0.586	0.588	—	—	1.37	1.16	1.39
	Sub-Saharan Africa	0.382	0.399	0.421	0.452	0.477	0.488	0.495	0.499	0.502	—	—	0.44	0.52	1.37
	Least developed	0.319	0.345	0.391	0.429	0.457	0.472	0.480	0.484	0.487	—	—	0.79	1.26	1.70

countries															
Small island developing states	0.545	0.587	0.613	0.637	0.658	0.662	0.663	0.663	0.665	—	—	0.75	0.43	0.62	
World	0.559	0.597	0.639	0.667	0.685	0.693	0.698	0.700	0.702	—	—	0.66	0.67	0.73	

Lampiran 2

Sampel indeks prestasi mahasiswa dan beban kerja dosen FT UNNES

No	NAMA JURUSAN	IPK Mahasiswa			Beban Kerja Dosen		
		113	213	Rerata	pd+pl	pg+pk	Total
1	Teknik Sipil	2.8	3.0	2.9	22.2	5.0	27.2
2	Teknik Sipil	3.1	3.1	3.1	15.2	1.0	16.2
3	Teknik Sipil	2.6	2.9	2.8	15.3	7.2	22.4
4	Teknik Sipil	3.1	3.1	3.1	17.0	2.1	19.1
5	Teknik Sipil	3.2	2.8	3.0	28.0	6.7	34.7
6	Teknik Sipil	3.4	3.2	3.3	22.8	2.1	24.9
7	Teknik Sipil	3.2	3.0	3.1	11.7	5.0	16.7
8	Teknik Sipil	2.6	3.0	2.8	22.8	2.3	25.2
9	Teknik Sipil	3.1	3.2	3.2	33.0	2.0	35.0
10	Teknik Sipil	2.9	3.3	3.1	30.5	4.3	34.8
11	Teknik Sipil	3.1	3.0	3.1	20.5	3.3	23.8
12	Teknik Sipil	3.3	2.7	3.0	31.0	9.0	40.0
13	Teknik Sipil	3.2	3.2	3.2	19.6	17.0	36.6
14	Teknik Sipil	3.1	3.2	3.1	14.0	4.5	18.5
15	Teknik Sipil	2.9	3.3	3.1	29.4	1.3	30.8
16	Teknik Sipil	3.6	3.2	3.4	28.1	6.0	34.1
17	Teknik Sipil	3.3	3.5	3.4	23.0	3.2	26.2
18	Teknik Sipil	2.8	3.5	3.2	27.5	16.1	43.6
19	Teknik Sipil	3.4	3.2	3.3	25.3	2.7	28.0
20	Teknik Sipil	3.3	3.3	3.3	38.0	5.3	43.3
21	Teknik Sipil	3.3	3.1	3.2	21.3	9.4	30.7
22	Teknik Sipil	3.5	3.1	3.3	32.2	2.0	34.2
23	Teknik Sipil	3.2	2.8	3.0	15.4	2.5	17.9
24	Teknik Sipil	3.4	3.3	3.3	35.4	22.0	57.4
25	Teknik Sipil	2.9	3.3	3.1	24.3	13.2	37.4
26	Teknik Sipil	2.9	2.9	2.9	35.1	15.5	50.6
27	Teknik Sipil	3.3	3.1	3.2	22.0	12.0	34.0
28	Teknik Sipil	3.4	3.1	3.2	28.5	2.8	31.3
29	Teknik Sipil	3.2	3.2	3.2	38.5	1.0	39.5
30	Teknik Sipil	3.2	2.9	3.1	23.2	9.0	32.2
31	Teknik Sipil	2.9	3.0	2.9	21.0	3.3	24.3
32	Teknik Sipil	3.2	3.0	3.1	30.5	4.3	34.8

33	Teknik Mesin	2.8	3.3	3.1	26.0	6.3	32.3
34	Teknik Mesin	2.8	3.1	3.0	32.5	12.5	45.0
35	Teknik Mesin	3.4	3.0	3.2	29.0	13.9	42.9
36	Teknik Mesin	3.2	3.2	3.2	36.0	11.0	47.0
37	Teknik Mesin	3.0	3.3	3.2	32.3	13.7	45.9
38	Teknik Mesin	3.2	2.9	3.0	34.5	11.7	46.2
39	Teknik Mesin	3.2	3.3	3.2	40.0	12.5	52.5
40	Teknik Mesin	3.5	3.2	3.3	32.5	10.9	43.4
41	Teknik Mesin	3.0	3.0	3.0	45.0	7.5	52.5
42	Teknik Mesin	3.6	3.2	3.4	40.0	13.3	53.3
43	Teknik Mesin	3.2	2.9	3.0	32.0	10.3	42.3
44	Teknik Mesin	2.7	3.3	3.0	36.5	15.3	51.8
45	Teknik Mesin	2.8	3.0	2.9	46.0	12.2	58.2
46	Teknik Mesin	3.4	3.4	3.4	29.3	10.5	39.7
47	Teknik Mesin	3.0	3.1	3.0	58.3	14.4	72.7
48	Teknik Mesin	3.3	2.9	3.1	23.8	3.8	27.6
49	Teknik Mesin	3.1	3.1	3.1	26.5	12.6	39.1
50	Teknik Mesin	3.4	3.2	3.3	26.0	11.2	37.2
51	Teknik Mesin	2.9	2.2	2.6	34.0	9.5	43.5
52	Teknik Mesin	3.4	3.1	3.2	36.5	6.7	43.2
53	Teknik Mesin	3.2	3.2	3.2	46.0	6.7	52.7
54	Teknik Elektro	2.9	3.1	3.0	31.6	8.2	39.8
55	Teknik Elektro	3.2	3.4	3.3	33.0	7.7	40.7
56	Teknik Elektro	3.0	3.5	3.3	32.0	7.5	39.5
57	Teknik Elektro	3.0	3.4	3.2	43.3	10.0	53.3
58	Teknik Elektro	3.3	3.5	3.4	32.8	8.0	40.8
59	Teknik Elektro	3.1	3.0	3.0	41.3	18.0	59.3
60	Teknik Elektro	3.3	3.1	3.2	37.0	8.7	45.7
61	Teknik Elektro	2.8	3.1	2.9	26.5	2.5	29.0
62	Teknik Elektro	3.5	3.2	3.3	34.0	6.9	40.9
63	Teknik Elektro	3.4	3.2	3.3	33.0	11.3	44.3
64	Teknik Elektro	3.0	3.0	3.0	29.8	6.3	36.1
65	Teknik Elektro	3.2	3.3	3.3	45.0	15.3	60.3
66	Teknik Elektro	3.5	3.4	3.5	37.0	13.7	50.7
67	Teknik Elektro	3.3	3.3	3.3	37.0	8.3	45.3
68	Teknik Elektro	3.0	3.3	3.1	32.5	10.8	43.3
69	Teknik Elektro	3.1	3.4	3.2	35.3	9.3	44.6
70	Teknik Elektro	3.0	3.3	3.2	46.5	7.8	54.3

71	Teknik Elektro	3.3	3.1	3.2	29.8	11.0	40.8
72	Teknik Elektro	3.2	2.9	3.1	41.8	6.8	48.6
73	Teknik Elektro	3.4	3.5	3.4	28.0	10.3	38.3
74	Teknik Elektro	3.0	3.3	3.2	31.0	9.0	40.0
75	Teknik Elektro	3.0	3.2	3.1	30.5	8.9	39.4
76	Teknik Elektro	3.2	3.2	3.2	29.0	7.0	36.0
77	Teknik Elektro	3.2	3.0	3.1	29.0	8.5	37.5
78	Teknik Elektro	3.4	2.7	3.1	41.8	16.7	58.4
79	Teknik Elektro	3.4	3.2	3.3	30.2	12.0	42.2
80	Teknik Elektro	3.4	2.8	3.1	31.0	14.0	45.0
81	Teknik Elektro	3.4	3.1	3.2	23.0	9.1	32.1
82	Teknik Elektro	3.4	3.1	3.2	28.5	16.0	44.5
83	PKK	3.0	2.9	3.0	16.1	6.5	22.6
84	PKK	2.9	3.2	3.1	49.0	6.8	55.8
85	PKK	3.2	3.3	3.3	40.3	18.5	58.8
86	PKK	3.1	3.2	3.2	33.1	19.0	52.1
87	PKK	3.0	2.9	2.9	40.0	16.0	56.0
88	PKK	3.4	3.2	3.3	34.5	9.8	44.3
89	PKK	3.2	3.3	3.2	27.0	11.8	38.8
90	PKK	3.2	3.5	3.4	28.3	8.3	36.6
91	PKK	3.0	2.9	3.0	33.3	8.7	41.9
92	PKK	3.0	3.1	3.1	49.5	20.2	69.7
93	PKK	3.5	3.4	3.4	35.5	17.0	52.5
94	PKK	3.3	3.1	3.2	39.0	25.8	64.8
95	PKK	3.2	2.9	3.0	32.3	6.6	38.8
96	PKK	3.1	3.4	3.3	26.3	5.3	31.6
97	PKK	3.0	3.3	3.2	31.0	3.7	34.7
98	PKK	2.7	3.3	3.0	28.8	8.8	37.7
99	PKK	3.9	3.3	3.6	33.8	6.7	40.5
100	PKK	3.0	3.2	3.1	36.5	9.8	46.3
101	PKK	3.1	3.2	3.1	34.5	4.8	39.3
102	PKK	3.7	3.1	3.4	42.8	9.0	51.8
103	PKK	3.5	3.2	3.3	25.5	9.7	35.2
104	PKK	3.5	3.8	3.6	27.5	13.8	41.3
105	PKK	3.0	3.2	3.1	29.0	20.2	49.1
106	PKK	3.4	3.4	3.4	34.0	10.0	44.0
107	PKK	3.2	3.4	3.3	24.0	10.8	34.8
108	PKK	2.9		2.9	26.5	6.7	33.2

109	PKK	3.3	3.3	3.3	26.0	11.0	37.0
110	PKK	3.5	3.5	3.5	28.8	8.0	36.8
111	PKK	3.3	3.2	3.2	27.0	15.8	42.8
112	PKK	2.9	3.0	2.9	28.0	9.8	37.8
113	Teknik Kimia	3.1	2.9	3.0	28.5	13.7	42.2
114	Teknik Kimia	3.2	3.2	3.2	33.5	13.1	46.6
115	Teknik Kimia	3.0	3.3	3.1	18.5	13.2	31.7

Lampiran 3

Uji Normalitas Data (Kolmogorov Smirnov)

(3) Formula hipotesis

Ho: data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H1: data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

(4) Hasil perhitungan uji Kolmogorov smirnov dengan bantuan SPSS

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pdpl	.064	115	.200 [*]	.986	115	.293
Pgpk	.055	115	.200 [*]	.977	115	.044
Total	.066	115	.200 [*]	.987	115	.368
lpk	.037	115	.200 [*]	.992	115	.790

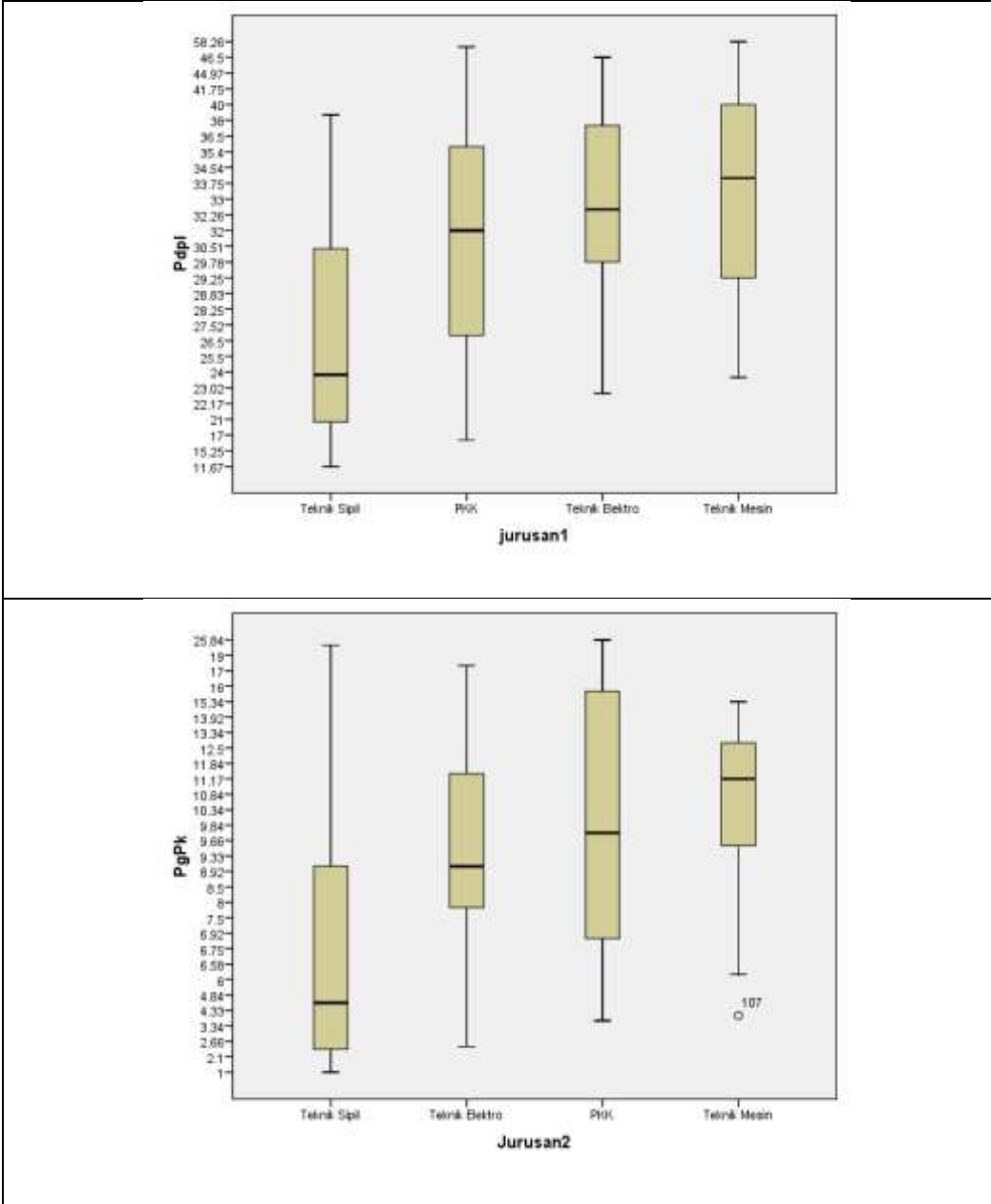
a. Lilliefors Significance Correction

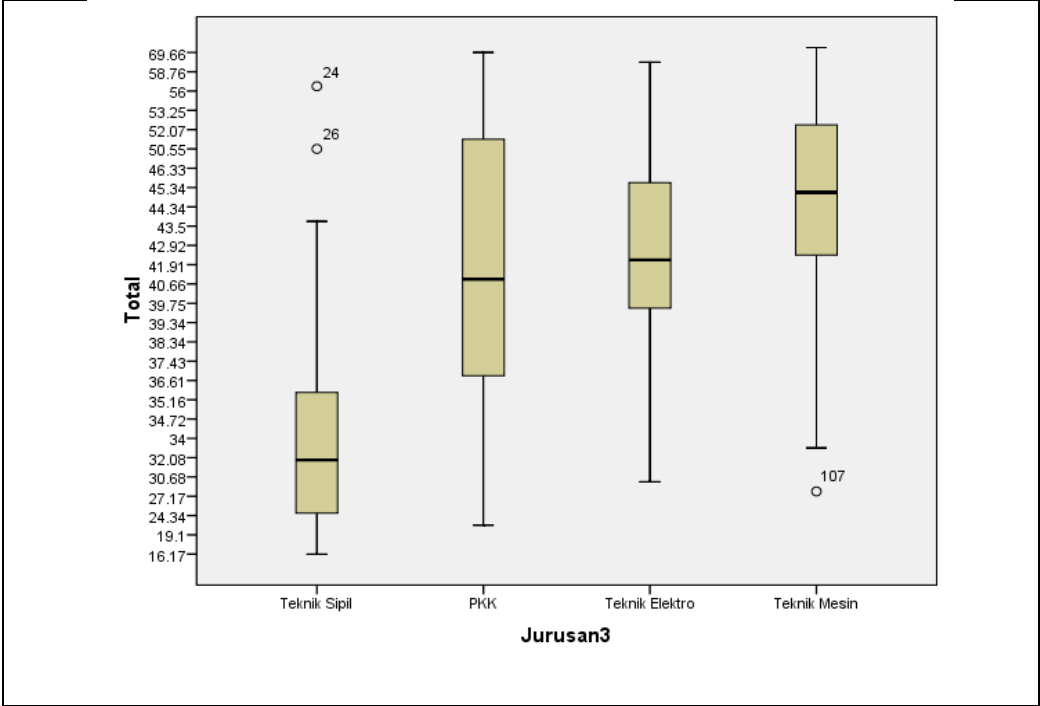
*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel hasil perhitungan uji kolmogorov smirnov dengan bantuan SPSS di atas terlihat bahwa nilai signifikansi dari semua variabel adalah 0,2 yang berarti lebih besar atau diatas 0,05, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku. Dapat disimpulkan pula bahwa semua data dari masing-masing variabel yang diuji berdistribusi normal, maka H1 ditolak dan H0 diterima.

Lampiran 4

Median Data Beban Kerja Dosen (Boxplot)





Lampiran 5

Uji Chi Kuadrat

No	Total beban kerja Frekuensi Object dosen	Kategori Jurusan	IPK	kategori IPK	Kategori Jurusan dan IPK
1	27.17	1	2.89	1	11
2	16.17	1	3.12	2	12
3	22.42	1	2.79	1	11
4	19.10	1	3.06	1	11
5	34.72	1	2.98	1	11
6	24.94	1	3.27	3	13
7	16.67	1	3.09	2	12
8	25.18	1	2.81	1	11
9	35.00	1	3.16	2	12
10	34.84	1	3.10	2	12
11	23.84	1	3.08	1	11
12	40.00	1	3.02	1	11
13	36.61	1	3.20	2	12
14	18.50	1	3.12	2	12
15	30.76	1	3.06	1	11
16	34.12	1	3.40	3	13
17	26.18	1	3.40	3	13
18	43.60	1	3.17	2	12
19	27.99	1	3.27	3	13
20	43.34	1	3.27	3	13
21	30.68	1	3.24	2	12
22	34.17	1	3.29	3	13
23	17.85	1	3.02	1	11
24	57.40	1	3.32	3	13
25	37.43	1	3.11	2	12
26	50.55	1	2.89	1	11
27	34.00	1	3.21	2	12
28	31.34	1	3.24	3	13
29	39.48	1	3.20	2	12
30	32.17	1	3.06	1	11
31	24.34	1	2.95	1	11
32	34.84	1	3.12	2	12

33	22.60	2	2.99	1	21
34	31.59	2	3.25	3	23
35	33.17	2	2.88	1	21
36	34.66	2	3.18	2	22
37	34.75	2	3.30	3	23
38	35.16	2	3.34	3	23
39	36.59	2	3.35	3	23
40	36.75	2	3.49	3	23
41	37.00	2	3.26	3	23
42	37.66	2	2.98	1	21
43	37.82	2	2.93	1	21
44	38.83	2	3.05	1	21
45	38.84	2	3.24	2	22
46	39.34	2	3.14	2	22
47	40.50	2	3.57	3	23
48	41.34	2	3.62	3	23
49	41.91	2	2.97	1	21
50	42.84	2	3.25	3	23
51	44.00	2	3.40	3	23
52	44.34	2	3.33	3	23
53	46.33	2	3.14	2	22
54	49.12	2	3.09	1	21
55	51.75	2	3.41	3	23
56	52.07	2	3.17	2	22
57	52.50	2	3.43	3	23
58	55.84	2	3.09	1	21
59	56.00	2	2.93	1	21
60	58.76	2	3.27	3	23
61	64.84	2	3.23	2	22
62	69.66	2	3.06	1	21
63	39.76	3	2.97	1	31
64	40.66	3	3.28	3	33
65	39.50	3	3.29	3	33
66	53.25	3	3.20	2	32
67	40.75	3	3.40	3	33
68	59.26	3	3.02	1	31
69	45.66	3	3.23	2	32
70	29.00	3	2.95	1	31

71	40.92	3	3.33	3	33
72	44.33	3	3.31	3	33
73	36.12	3	3.02	1	31
74	60.34	3	3.27	3	33
75	50.66	3	3.47	3	33
76	45.34	3	3.33	3	33
77	43.34	3	3.15	2	32
78	44.58	3	3.23	2	32
79	54.34	3	3.16	2	32
80	40.75	3	3.22	2	32
81	48.58	3	3.09	1	31
82	38.34	3	3.43	3	33
83	40.00	3	3.18	2	32
84	39.42	3	3.10	2	32
85	36.00	3	3.18	2	32
86	37.50	3	3.13	2	32
87	58.41	3	3.05	1	31
88	42.17	3	3.30	3	33
89	45.00	3	3.09	1	31
90	32.08	3	3.25	3	33
91	44.50	3	3.21	2	32
92	32.34	4	3.06	1	41
93	45.00	4	2.95	1	41
94	42.92	4	3.20	2	42
95	47.00	4	3.19	2	42
96	45.92	4	3.15	2	42
97	46.20	4	3.05	1	41
98	52.50	4	3.23	2	42
99	43.41	4	3.33	3	43
100	52.47	4	3.00	1	41
101	53.34	4	3.40	3	43
102	42.33	4	3.04	1	41
103	51.84	4	2.99	1	41
104	58.16	4	2.92	1	41
105	39.75	4	3.37	3	43
106	72.68	4	3.01	1	41
107	27.59	4	3.08	1	41
108	39.08	4	3.08	1	41

109	37.17	4	3.32	3	43
110	43.50	4	2.58	1	41
111	43.20	4	3.24	2	42
112	52.75	4	3.18	2	42

Keterangan:

Kategori Jurusan : di dapat dari urutan besarnya median per jurusan, angka paling rendah dari kategori jurusan menunjukkan angka median paling rendah diantara kelompok yang data

1 = Teknik Sipil

2 = PKK

3 = Teknik Elektro

4 = Teknik Sipil

Kategori IPK : kategori IPK berdasarkan median riil IPK mahasiswa keseluruhan.

Kategori 1 = jika nilai IPK $\leq (\bar{x} - (s \times Z_{hitung}))$

$$(\bar{x} - (s \times Z_{hitung})) = (3,16 - (0,17 \times 0,075))$$

$$(\bar{x} - (s \times Z_{hitung})) = 3,15$$

Kategori 2 = jika nilai IPK $\leq (\bar{x} + (s \times Z_{hitung}))$

$$(\bar{x} + (s \times Z_{hitung})) = (3,16 + (0,17 \times 0,075))$$

$$(\bar{x} + (s \times Z_{hitung})) = 3,17$$

Kategori 3 = jika nilai IPK tidak masuk kategori 1 dan

2

Mencari nilai Chi Kuadrat (χ^2)

Hipotesis Nol (H_0) : Tidak ada hubungan antara profesionalisme dosen Fakultas Teknik terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Teknik.

Hipotesis Kerja (H_a) : Ada hubungan antara profesionalisme dosen Fakultas Teknik terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Teknik

1. Mencari frekuensi objektif (f_o)

Kategori dosen/ Kelompok Jurusan	Kelompok kategori IPK Mahasiswa			Jumlah
	1	2	3	
1	12	12	8	32
2	10	6	14	30
3	7	11	11	29
4	11	6	4	21
Jumlah	40	35	37	112

2. Mencari frekuensi harapan (f_h)

$$f_h = \frac{n \text{ variabel 1} \times n \text{ variabel 2}}{N}$$

N

Kategori dosen/ Kelompok Jurusan	Kelompok kategori IPK Mahasiswa			Jumlah
	1	2	3	
1	11.42857	10	10.57143	32
2	10.71429	9.375	9.910714	30

3	10.35714	9.0625	9.580357	29
4	7.5	6.5625	6.9375	21
Jumlah	40	35	37	112

3. Mencari nilai *chi value*

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kategori dosen/ Kelompok Jurusan	Kelompok kategori IPK Mahasiswa			Jumlah
	1	2	3	
1	0.028571	0.4	0.625483	32
2	0.047619	1.215	1.687291	30
3	1.088177	0.414224	0.210366	29
4	1.633333	0.048214	1.243806	21
Jumlah	40	35	37	112

Maka, didapatkan nilai chi kuadrat (x^2) dari data diatas adalah, $x^2 = 8,64$

Kemudian, didapatkan pula :

Nilai *chi tabel* : 12,592 (dk= 6, taraf kesalahan = 0,05 (5%))

Berdasarkan dk = 6, serta taraf kesalahan yang ditetapkan 5%, maka harga chi kuadrat tabel = 12,592. Harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel ($8,64 < 12,592$). Sesuai ketentuan, bahwa jika harga chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, begitu pula sebaliknya. *Kesimpulannya, hipotesis nol yang diajukan bahwa tidak ada hubungan antara profesionalisme dosen Fakultas Teknik terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Teknik diterima.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara profesionalisme dosen Fakultas Teknik terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Teknik.

No	Beban kerja dosen pada Pd&Pl	Kategori kegiatan Pd&Pl	Beban kerja dosen pada kegiatan Pg&Pk	kategori kegiatan Pg&Pk	Kategori kegiatan Pd&Pl danPg&Pk
1	22.17	1	5.00	2	12
2	15.17	2	1.00	2	22
3	15.25	2	7.17	1	21
4	17.00	2	2.10	2	22
5	28.00	1	6.72	1	11
6	22.84	1	2.10	2	12
7	11.67	2	5.00	2	22
8	22.84	1	2.34	2	12
9	33.00	1	2.00	2	12
10	30.50	1	4.34	2	12
11	20.50	1	3.34	2	12
12	31.00	1	9.00	1	11
13	19.61	1	17.00	1	11
14	14.00	2	4.50	2	22
15	29.42	1	1.34	2	12
16	28.12	1	6.00	2	12
17	23.02	1	3.16	2	12
18	27.52	1	16.08	1	11
19	25.33	1	2.66	2	12
20	38.00	1	5.34	2	12
21	21.30	1	9.38	1	11
22	32.17	1	2.00	2	12
23	15.35	2	2.50	2	22
24	35.40	1	22.00	1	11
25	24.26	1	13.17	1	11
26	35.05	1	15.50	1	11

27	22.00	1	12.00	1	11
28	28.50	1	2.84	2	12
29	38.48	1	1.00	2	12
30	23.17	1	9.00	1	11
31	21.00	1	3.34	2	12
32	30.51	1	4.33	2	12
33	26.00	1	6.50	1	11
34	32.50	1	5.34	2	12
35	29.00	1	6.67	1	11
36	36.00	1	3.66	2	12
37	32.26	1	10.75	1	11
38	34.54	1	9.66	1	11
39	40.00	1	8.34	1	11
40	32.50	1	8.00	1	11
41	44.97	1	11.00	1	11
42	40.00	1	8.83	1	11
43	32.00	1	9.82	1	11
44	36.50	1	6.58	1	11
45	46.00	1	11.84	1	11
46	29.25	1	4.84	2	12
47	58.26	1	6.75	1	11
48	23.76	1	13.84	1	11
49	26.50	1	8.66	1	11
50	26.00	1	15.84	1	11
51	34.00	1	10.00	1	11
52	36.53	1	9.84	1	11
53	46.00	1	9.83	1	11
54	31.59	1	20.16	1	11
55	33.00	1	9.00	1	11
56	32.00	1	19.00	1	11
57	43.25	1	17.00	1	11
58	32.75	1	6.84	1	11
59	41.26	1	16.00	1	11
60	37.00	1	18.50	1	11
61	26.50	1	25.84	1	11
62	34.00	1	20.16	1	11
63	33.00	1	8.17	1	11
64	29.78	1	7.66	1	11

65	45.00	1	7.50	1	11
66	37.00	1	10.00	1	11
67	37.00	1	8.00	1	11
68	32.50	1	18.00	1	11
69	35.25	1	8.66	1	11
70	46.50	1	2.50	2	12
71	29.75	1	6.92	1	11
72	41.75	1	11.33	1	11
73	28.00	1	6.34	1	11
74	31.00	1	15.34	1	11
75	30.50	1	13.66	1	11
76	29.00	1	8.34	1	11
77	29.00	1	10.84	1	11
78	41.75	1	9.33	1	11
79	30.17	1	7.84	1	11
80	31.00	1	11.00	1	11
81	23.00	1	6.83	1	11
82	28.50	1	10.34	1	11
83	16.10	2	9.00	1	21
84	49.00	1	8.92	1	11
85	40.26	1	7.00	1	11
86	33.07	1	8.50	1	11
87	40.00	1	16.66	1	11
88	34.50	1	12.00	1	11
89	27.00	1	14.00	1	11
90	28.25	1	9.08	1	11
91	33.25	1	16.00	1	11
92	49.50	1	6.34	1	11
93	35.50	1	12.50	1	11
94	39.00	1	13.92	1	11
95	32.25	1	11.00	1	11
96	26.25	1	13.66	1	11
97	31.00	1	11.66	1	11
98	28.83	1	12.50	1	11
99	33.75	1	10.91	1	11
100	36.50	1	7.50	1	11
101	34.50	1	13.34	1	11
102	42.75	1	10.33	1	11

103	25.50	1	15.34	1	11
104	27.50	1	12.16	1	11
105	28.96	1	10.50	1	11
106	34.00	1	14.42	1	11
107	24.00	1	3.83	2	12
108	26.50	1	12.58	1	11
109	26.00	1	11.17	1	11
110	28.75	1	9.50	1	11
111	27.00	1	6.67	1	11
112	28.00	1	6.75	1	11

Keterangan:

Kategori tiap bidang profesionalisme berdasarkan pada :

1 = jika beban kerja sesuai dengan kriteria profesionalisme

2 = jika nilai beban kerja tidak sesuai dengan kriteria profesionalisme

Mencari nilai Chi Kuadrat (χ^2)

Hipotesis Nol (H_0) : Tidak ada hubungan antara kegiatan pendidikan dan penelitian terhadap kegiatan pengabdian masyarakat dan penunjang

Hipotesis Kerja (H_a) : Ada hubungan antara kegiatan pendidikan dan penelitian terhadap kegiatan pengabdian masyarakat dan penunjang.

4. Mencari frekuensi objektif (f_o)

Kategori dosen di bidang Pd&Pl	Kategori dosen di bidang Pg&Pk		Jumlah
	1	2	
1	84	21	105
2	2	5	7

Jumlah	86	26	112
---------------	-----------	-----------	------------

5. Mencari frekuensi harapan (f_h)

$$f_h = \frac{n \text{ variabel 1} \times n \text{ variabel 2}}{N}$$

Kategori dosen pada kegiatan Pd&Pl	Kategori dosen pada kegiatan Pg&Pk		Jumlah
	1	2	
1	80.625	24.375	105
2	5.375	1.625	7
Jumlah	86	26	112

6. Mencari nilai *chi value*

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kategori dosen pada kegiatan Pd&Pl	Kategori dosen pada kegiatan Pg&Pk		Jumlah
	1	2	
1	0.141279	0.467308	105
2	2.119186	7.009615	7
Jumlah	86	26	112

Maka, didapatkan nilai chi kuadrat (χ^2) dari data diatas adalah, $\chi^2 = 9,73$

Kemudian, didapatkan pula :

Nilai *chi tabel* : 3,841 (dk= 1, taraf kesalahan = 0,05 (5%))

Berdasarkan $dk = 1$, serta taraf kesalahan yang ditetapkan 5%, maka harga chi kuadrat tabel = 3,841. Harga chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel ($9,73 > 3,841$). Sesuai ketentuan, bahwa jika harga chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, begitu pula sebaliknya. *Kesimpulannya, hipotesis nol yang diajukan bahwa tidak ada hubungan antara kegiatan pendidikan dan penelitian terhadap kegiatan pengabdian masyarakat dan penunjang ditolak.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kegiatan dosen di bidang pendidikan dan penelitian terhadap kegiatan dosen bidang pengabdian masyarakat dan penunjang.

No	Beban kerja dosen pada kegiatan Pd&PI	Kategori pada bidang Pd&PI	Profesionalisme dosen	kategori profesionalisme dosen	Kategori Jurusan kegiatan Pd&PI dan profesionalisme
1	22.17	1	27.17	2	12
2	15.17	2	16.17	2	22
3	15.25	2	22.42	2	22
4	17.00	2	19.10	2	22
5	28.00	1	34.72	1	11
6	22.84	1	24.94	2	12
7	11.67	2	16.67	2	22
8	22.84	1	25.18	2	12
9	33.00	1	35.00	1	11
10	30.50	1	34.84	1	11
11	20.50	1	23.84	2	12
12	31.00	1	40.00	1	11
13	19.61	1	36.61	1	11
14	14.00	2	18.50	2	22
15	29.42	1	30.76	2	12
16	28.12	1	34.12	1	11
17	23.02	1	26.18	2	12
18	27.52	1	43.60	1	11
19	25.33	1	27.99	2	12
20	38.00	1	43.34	1	11
21	21.30	1	30.68	2	12
22	32.17	1	34.17	1	11
23	15.35	2	17.85	2	22
24	35.40	1	57.40	1	11
25	24.26	1	37.43	1	11
26	35.05	1	50.55	1	11
27	22.00	1	34.00	1	11
28	28.50	1	31.34	1	11
29	38.48	1	39.48	1	11

30	23.17	1	32.17	1	11
31	21.00	1	24.34	2	12
32	30.51	1	34.84	1	11
33	26.00	1	32.34	1	11
34	32.50	1	45.00	1	11
35	29.00	1	42.92	1	11
36	36.00	1	47.00	1	11
37	32.26	1	45.92	1	11
38	34.54	1	46.20	1	11
39	40.00	1	52.50	1	11
40	32.50	1	43.41	1	11
41	44.97	1	52.47	1	11
42	40.00	1	53.34	1	11
43	32.00	1	42.33	1	11
44	36.50	1	51.84	1	11
45	46.00	1	58.16	1	11
46	29.25	1	39.75	1	11
47	58.26	1	72.68	1	11
48	23.76	1	27.59	1	11
49	26.50	1	39.08	1	11
50	26.00	1	37.17	1	11
51	34.00	1	43.50	1	11
52	36.53	1	43.20	1	11
53	46.00	1	52.75	1	11
54	31.59	1	39.76	1	11
55	33.00	1	40.66	1	11
56	32.00	1	39.50	1	11
57	43.25	1	53.25	1	11
58	32.75	1	40.75	1	11
59	41.26	1	59.26	1	11
60	37.00	1	45.66	1	11
61	26.50	1	29.00	2	12
62	34.00	1	40.92	1	11
63	33.00	1	44.33	1	11
64	29.78	1	36.12	1	11
65	45.00	1	60.34	1	11

66	37.00	1	50.66	1	11
67	37.00	1	45.34	1	11
68	32.50	1	43.34	1	11
69	35.25	1	44.58	1	11
70	46.50	1	54.34	1	11
71	29.75	1	40.75	1	11
72	41.75	1	48.58	1	11
73	28.00	1	38.34	1	11
74	31.00	1	40.00	1	11
75	30.50	1	39.42	1	11
76	29.00	1	36.00	1	11
77	29.00	1	37.50	1	11
78	41.75	1	58.41	1	11
79	30.17	1	42.17	1	11
80	31.00	1	45.00	1	11
81	23.00	1	32.08	1	11
82	28.50	1	44.50	1	11
83	16.10	2	22.60	2	22
84	49.00	1	55.84	1	11
85	40.26	1	58.76	1	11
86	33.07	1	52.07	1	11
87	40.00	1	56.00	1	11
88	34.50	1	44.34	1	11
89	27.00	1	38.84	1	11
90	28.25	1	36.59	1	11
91	33.25	1	41.91	1	11
92	49.50	1	69.66	1	11
93	35.50	1	52.50	1	11
94	39.00	1	64.84	1	11
95	32.25	1	38.83	1	11
96	26.25	1	31.59	2	12
97	31.00	1	34.66	1	11
98	28.83	1	37.66	1	11
99	33.75	1	40.50	1	11
100	36.50	1	46.33	1	11
101	34.50	1	39.34	1	11

102	42.75	1	51.75	1	11
103	25.50	1	35.16	1	11
104	27.50	1	41.34	1	11
105	28.96	1	49.12	1	11
106	34.00	1	44.00	1	11
107	24.00	1	34.75	1	11
108	26.50	1	33.17	1	11
109	26.00	1	37.00	1	11
110	28.75	1	36.75	1	11
111	27.00	1	42.84	1	11
112	28.00	1	37.82	1	11

Keterangan:

Kategori tiap bidang profesionalisme berdasarkan pada :

1 = jika beban kerja sesuai dengan kriteria profesionalisme

2 = jika nilai beban kerja tidak sesuai dengan kriteria profesionalisme

Mencari nilai Chi Kuadrat (χ^2)

Hipotesis Nol (H_0) : Tidak ada hubungan antara kegiatan pendidikan dan penelitian terhadap Profesionalisme dosen Fakultas Teknik.

Hipotesis Kerja (H_a) : Ada hubungan antara kegiatan pendidikan dan penelitian terhadap Profesionalisme dosen Fakultas Teknik.

1. Mencari frekuensi objektif (f_o)

kegiatan Pd&PI	Profesionalisme dosen		Jumlah
	1	2	
1	94	11	105
2	0	7	7
Jumlah	94	18	112

2. Mencari frekuensi harapan (f_h)

$$f_h = \frac{n \text{ variabel 1} \times n \text{ variabel 2}}{N}$$

N

Kategori dosen di bidang Pd&PI	Kategori dosen di semua bidang profesionalisme		Jumlah
	1	2	
1	80.625	24.38	105
2	5.375	1.625	7
Jumlah	94	18	112

3. Mencari nilai *chi value*

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kategori dosen di bidang Pd&PI	Kategori dosen di semua bidang profesionalisme		Jumlah
	1	2	
1	2.218798	7.339	105
2	5.375	17.78	7
Jumlah	94	18	112

Maka, didapatkan nilai chi kuadrat (χ^2) dari data diatas adalah, $\chi^2 = 32,71$

Kemudian, didapatkan pula :

Nilai *chi tabel* : 3,841 (dk= 1, taraf kesalahan = 0,05 (5%))

Berdasarkan dk = 1, serta taraf kesalahan yang ditetapkan 5%, maka harga chi kuadrat tabel = 3,841. Harga chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel ($32,71 > 3,841$). Sesuai ketentuan, bahwa jika harga chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, begitu pula sebaliknya. *Kesimpulannya, hipotesis nol yang diajukan bahwa tidak ada hubungan antara kegiatan pendidikan dan penelitian terhadap profesionalisme dosen ditolak.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kegiatan pendidikan dan penelitian terhadap profesionalisme dosen Fakultas Teknik.

No	Beban kerja dosen di bidang Pg&Pk	Kategori bidang Pg&Pk	Beban kerja dosen di semua bidang	kategori semua bidang	Kategori Jurusan bidang Pg&Pk dan semua bidang
1	5.00	2	27.17	2	22
2	1.00	2	16.17	2	22
3	7.17	1	22.42	2	12
4	2.10	2	19.10	2	22
5	6.72	1	34.72	1	11
6	2.10	2	24.94	2	22
7	5.00	2	16.67	2	22
8	2.34	2	25.18	2	22
9	2.00	2	35.00	1	21
10	4.34	2	34.84	1	21
11	3.34	2	23.84	2	22
12	9.00	1	40.00	1	11
13	17.00	1	36.61	1	11
14	4.50	2	18.50	2	22
15	1.34	2	30.76	2	22
16	6.00	2	34.12	1	21
17	3.16	2	26.18	2	22
18	16.08	1	43.60	1	11
19	2.66	2	27.99	2	22
20	5.34	2	43.34	1	21
21	9.38	1	30.68	2	12
22	2.00	2	34.17	1	21
23	2.50	2	17.85	2	22
24	22.00	1	57.40	1	11
25	13.17	1	37.43	1	11
26	15.50	1	50.55	1	11
27	12.00	1	34.00	1	11
28	2.84	2	31.34	1	21

29	1.00	2	39.48	1	21
30	9.00	1	32.17	1	11
31	3.34	2	24.34	2	22
32	4.33	2	34.84	1	21
33	6.50	1	32.34	1	11
34	5.34	2	45.00	1	21
35	6.67	1	42.92	1	11
36	3.66	2	47.00	1	21
37	10.75	1	45.92	1	11
38	9.66	1	46.20	1	11
39	8.34	1	52.50	1	11
40	8.00	1	43.41	1	11
41	11.00	1	52.47	1	11
42	8.83	1	53.34	1	11
43	9.82	1	42.33	1	11
44	6.58	1	51.84	1	11
45	11.84	1	58.16	1	11
46	4.84	2	39.75	1	21
47	6.75	1	72.68	1	11
48	13.84	1	27.59	1	11
49	8.66	1	39.08	1	11
50	15.84	1	37.17	1	11
51	10.00	1	43.50	1	11
52	9.84	1	43.20	1	11
53	9.83	1	52.75	1	11
54	20.16	1	39.76	1	11
55	9.00	1	40.66	1	11
56	19.00	1	39.50	1	11
57	17.00	1	53.25	1	11
58	6.84	1	40.75	1	11
59	16.00	1	59.26	1	11
60	18.50	1	45.66	1	11
61	25.84	1	29.00	2	12
62	20.16	1	40.92	1	11
63	8.17	1	44.33	1	11
64	7.66	1	36.12	1	11

65	7.50	1	60.34	1	11
66	10.00	1	50.66	1	11
67	8.00	1	45.34	1	11
68	18.00	1	43.34	1	11
69	8.66	1	44.58	1	11
70	2.50	2	54.34	1	21
71	6.92	1	40.75	1	11
72	11.33	1	48.58	1	11
73	6.34	1	38.34	1	11
74	15.34	1	40.00	1	11
75	13.66	1	39.42	1	11
76	8.34	1	36.00	1	11
77	10.84	1	37.50	1	11
78	9.33	1	58.41	1	11
79	7.84	1	42.17	1	11
80	11.00	1	45.00	1	11
81	6.83	1	32.08	1	11
82	10.34	1	44.50	1	11
83	9.00	1	22.60	2	12
84	8.92	1	55.84	1	11
85	7.00	1	58.76	1	11
86	8.50	1	52.07	1	11
87	16.66	1	56.00	1	11
88	12.00	1	44.34	1	11
89	14.00	1	38.84	1	11
90	9.08	1	36.59	1	11
91	16.00	1	41.91	1	11
92	6.34	1	69.66	1	11
93	12.50	1	52.50	1	11
94	13.92	1	64.84	1	11
95	11.00	1	38.83	1	11
96	13.66	1	31.59	2	12
97	11.66	1	34.66	1	11
98	12.50	1	37.66	1	11
99	10.91	1	40.50	1	11
100	7.50	1	46.33	1	11

101	13.34	1	39.34	1	11
102	10.33	1	51.75	1	11
103	15.34	1	35.16	1	11
104	12.16	1	41.34	1	11
105	10.50	1	49.12	1	11
106	14.42	1	44.00	1	11
107	3.83	2	34.75	1	21
108	12.58	1	33.17	1	11
109	11.17	1	37.00	1	11
110	9.50	1	36.75	1	11
111	6.67	1	42.84	1	11
112	6.75	1	37.82	1	11

Keterangan:

Kategori tiap bidang profesionalisme berdasarkan pada :

1 = jika beban kerja sesuai dengan kriteria profesionalisme

2 = jika nilai beban kerja tidak sesuai dengan kriteria profesionalisme

Mencari nilai Chi Kuadrat (x^2)

Hipotesis Nol (H_0) : Tidak ada hubungan antara kegiatan pengabdian masyarakat dan penunjang terhadap Profesionalisme dosen Fakultas Teknik.

Hipotesis Kerja (H_a) : Ada hubungan antara kegiatan pengabdian masyarakat dan penunjang terhadap Profesionalisme dosen Fakultas Teknik.

1. Mencari frekuensi objektif (f_o)

Kategori dosen di bidang Pg&Pk	Kategori dosen di semua bidang profesionalisme		Jumlah
	1	2	
1	81	5	86
2	13	13	26
Jumlah	94	18	112

2. Mencari frekuensi harapan (f_h)

$$f_h = \frac{n \text{ variabel 1} \times n \text{ variabel 2}}{N}$$

N

Kategori dosen di bidang Pg&Pk	Kategori dosen di semua bidang profesionalisme		Jumlah
	1	2	
1	80.625	24.375	86
2	5.375	1.625	26
Jumlah	94	18	112

3. Mencari nilai *chi value*

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kategori dosen di bidang Pg&Pk	Kategori dosen di semua bidang profesionalisme		Jumlah
	1	2	
1	0.001744	15.40064	86
2	10.81686	79.625	26
Jumlah	94	18	112

Maka, didapatkan nilai chi kuadrat (χ^2) dari data diatas adalah, $\chi^2 = 105,84$

Kemudian, didapatkan pula :

Nilai *chi tabel* : 3,841 (dk= 1, taraf kesalahan = 0,05 (5%))

Berdasarkan $dk = 1$, serta taraf kesalahan yang ditetapkan 5%, maka harga chi kuadrat tabel = 3,841. Harga chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel ($105,84 > 3,841$). Sesuai ketentuan, bahwa jika harga chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, begitu pula sebaliknya. *Kesimpulannya, hipotesis nol yang diajukan bahwa tidak ada hubungan antara pada kegiatan pengabdian masyarakat dan penunjang terhadap profesionalisme dosen ditolak.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kegiatan pengabdian masyarakat dan penunjang terhadap profesionalisme dosen Fakultas Teknik.

LAMPIRAN V

RUBRIK

**BEBAN KERJA DOSEN DAN EVALUASI PELAKSANAAN
TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI TAHUN 2010**

PENGANTAR

Kegiatan tridharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh dosen meliputi (1) pendidikan dan pengajaran (2) penelitian, (3) pengabdian kepada masyarakat dan (4) penunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi. Oleh karena itu beban kerja dosen harus terdistribusi secara proporsional dan terukur. Sebagai satuan ukuran beban kerja dosen dinyatakan dalam satuan kredit semester disingkat SKS yang dijabarkan dalam rubrik. penghitungan beban kerja dosen. Dengan adanya rubrik ini diharapkan terwujudnya standarisasi, keseragaman, dan akuntabilitas dalam penghitungan beban dosen. Meskipun demikian disadari bahwa setiap perguruan tinggi mempunyai keunikan di dalam mengembangkan institusinya, sehingga berimplikasi pada jenis dan beban penugasan dosen perguruan tinggi tersebut. Untuk itu, pemimpin perguruan tinggi dapat mengembangkan rubrik suplemen yang berlaku untuk perguruan tingginya sendiri dengan ketentuan (1) tidak bertentangan dengan peraturan perundangan, (2) tidak bertentangan dengan rubrik ini, (3) ditetapkan dengan surat keputusan pemimpin perguruan tinggi dan (4) hanya berlaku pada PT yang bersangkutan. Semua aktivitas dosen yang diukur sebagai beban dosen dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi harus dilakukan secara melembaga.

Dalam rubrik ini, beban SKS yang dicantumkan merupakan SKS maksimum. Dosen profesional diharapkan dapat beraktifitas sesuai dengan ilmu keahliannya, untuk mendorong terciptanya profesionalisme dosen tersebut maka dibedakan penghargaan antara kinerja yang Relevan dengan ilmu keahlian dosen (R) dan yang Kurang Relevan dengan ilmu keahlian dosen (KR). Kinerja dosen yang dinilai merupakan kinerja langsung pada saat penilaian dan bukan kinerja "rekam jejak (track record)", oleh karena itu bukti pendukung mempunyai masa berlaku. Namun demikian pengertian ini tidak menghilangkan hak untuk dipakai pada kenaikan pangkat maupun jabatan fungsional.. Semua bukti pendukung harus ditunjukkan kepada asesor pada saat penilaian dan disimpan sesudah selesai penilaian. Bukti ini harus bisa ditunjukkan kembali bila diperlukan.

Keterangan pada rubrik

1. R = Kegiatan yang relevan dengan ilmu yang ditekuni
2. KR = Kegiatan yang Kurang Relevan dengan ilmu yang ditekuni. Pada tahun 2010 s/d 2012 penghargaan SKS nya sama dengan R; Pada tahun 2013 s/d 2014 kegiatan KR dihargai 0,8 R dan pada tahun 2015 – seterusnya kegiatan KR dihargai 0,5 R
3. Satu bukti pendukung hanya bisa dipakai satu kali evaluasi. TMBP dan MKBP tidak menghilangkan hak bukti pendukung untuk kenaikan pangkat
4. BUKTI = Adalah bukti yang harus ditunjukkan kepada Asesor saat verifikasi

NO	KEGIATAN BIDANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	SKS Maks	Masa Berlaku	BUKTI
1	2	3	4	7
1	Memberi kuliah pada tingkat S0 dan S1 terhadap setiap kelompok yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 40 orang mahasiswa selama 1 semester, 1 jam tatap muka per minggu ditambah 1 jam kegiatan mandiri dan 1 jam kegiatan terstruktur	1	1 th	Surat Tugas dan Presensi Mhs
2	Memberi kuliah pada tingkat S2 dan S3 terhadap setiap kelompok yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 25 orang mahasiswa selama 1 semester, 1 jam tatap muka per minggu ditambah 1 jam kegiatan mandiri dan 1 jam kegiatan terstruktur	1	1 th	Surat Tugas dan Presensi Mhs
3	Asistensi kuliah atau praktikum terhadap setiap kelompok yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 25 orang mahasiswa selama 1 semester, 2 jam tatap muka per minggu	1	1 th	Bukti kegiatan asistensi yang disahkan atasan dan Presensi Mhs
4	Bimbingan kuliah kerja yang terprogram terhadap setiap kelompok yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 25 orang mahasiswa, kegiatan yang setara dengan 50 jam kerja per semester.	1	1 th	Bukti kegiatan pembimbingan yang disahkan atasan
5	Seminar yang terjadwal terhadap setiap kelompok yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 25 orang mahasiswa selama 1 semester, 1 jam tatap muka per minggu	1	1 th	Bukti kegiatan seminar yang disahkan atasan
6	Bimbingan dan tugas akhir S0 dan S1 terhadap sebanyak-banyaknya 6 orang mahasiswa selama 1 semester sama dengan 1 SKS	1	1 th	Bukti kegiatan pembimbingan yang disahkan atasan
7	Bimbingan tesis S2 terhadap sebanyak-banyaknya 3 orang mahasiswa selama 1 semester	1	2 th	Bukti kegiatan pembimbingan yang disahkan atasan

8	Bimbingan disertasi S3 terhadap sebanyak-banyaknya 2 orang mahasiswa selama 1 semester	1	2 th	Bukti kegiatan pembimbingan yang disahkan atasan
10	Tugas belajar untuk Akta Mengajar sama dengan 6 SKS	6	1 th	Surat Tugas dan Sertifikat
11	Menguji tugas akhir sampai sebanyak-banyaknya 4 mahasiswa per semester	1	1 th	Surat tugas
12	Membimbing dosen yang lebih rendah pangkatnya sampai sebanyak banyaknya 4 (empat) dosen	1	1 th	Surat tugas
13	Mengembangkan program perkuliahan/pengajaran (Silabus, RPP, GBPP, dll) dalam kelompok atau mandiri yang hasilnya dipakai untuk kegiatan perkuliahan	2	1 th	Surat tugas dan bukti naskah yang relevan
14	Melaksanakan kegiatan detasering dan pencakokan dosen maka sks disesuaikan dengan kegiatan dosen pada perguruan tinggi tujuan		1 th	Surat tugas dan bukti yang relevan

NO	KEGIATAN BIDANG PENELITIAN DAN KARYA ILMIAH	SKS Maks	Masa Berlaku	BUKTI
1	2	3	4	7
1	Keterlibatan dalam satu judul penelitian atau pembuatan karya seni atau teknologi yang dilakukan oleh kelompok (disetujui oleh pimpinan dan tercatat)	3	2 th	Laporan penelitian dan sertifikat dari Lembaga Penelitian
2	Pelaksanaan penelitian atau pembuatan karya seni atau teknologi mandiri (disetujui oleh pimpinan dan tercatat)	4	2 th	Laporan penelitian dan sertifikat dari Lembaga Penelitian
3	Menulis satu judul naskah buku yang akan diterbitkan dalam waktu sebanyak-banyaknya 4 semester (disetujui oleh pimpinan dan tercatat) (**)	3	2 th	Buku dan Surat Tugas dr pimpinan
	Menulis satu judul naskah buku internasional (berbahasa dan diedarkan secara internasional minimal tiga negara), disetujui oleh pimpinan dan tercatat (**)	5	3 th	Buku dan Surat Tugas dr pimpinan
4	Menerjemahkan atau menyadur satu judul naskah buku yang akan diterbitkan dalam waktu sebanyak-banyaknya 4 semester (disetujui oleh pimpinan dan tercatat) (**)	2	1 th	Buku dan Surat Tugas dr pimpinan
5	Menyunting satu judul naskah buku yang akan diterbitkan dalam waktu sebanyak-banyaknya 4 semester (disetujui oleh pimpinan dan tercatat) ⁽¹⁾	2	1 th	Buku dan Surat Tugas dr pimpinan

6	Sebagai asesor Beban Kerja Dosen Dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sampai dengan sebanyak-banyaknya 8 (delapan) dosen	1	1 th	SK dan Bukti kegiatan yang disahkan atasan
7	Menulis jurnal ilmiah ⁽²⁾			
	Diterbitkan oleh Jurnal tidak terakreditasi	3	1 th	Jurnal atau surat keterangan dr jurnal dan naskah
	Diterbitkan oleh Jurnal terakreditasi	5	2 th	Jurnal atau surat keterangan dr jurnal dan naskah
	Diterbitkan oleh Jurnal terakreditasi internasional (dalam bahasa internasional)	7	3 th	Jurnal atau surat keterangan dr jurnal dan naskah
8	Memperoleh hak paten			
	• Proses pengurusan paten sederhana	3	1 th	Sertifikat Paten
	• Proses pengurusan Paten biasa	4	2 th	Sertifikat Paten
	• Proses pengurusan Paten internasional (minimal tiga negara)	5	3 th	Sertifikat Paten

NO	KEGIATAN BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	SKS Maks R	Masa Berlaku	BUKTI
1	Suatu kegiatan yang setara dengan 50 jam kerja per semester (disetujui pimpinan dan tercatat)	1	1 th	Surat Tugas pimpinan dan Bukti laporan kegiatan
2	membuat/menulis karya pengabdian kepada masyarakat.	3	1 th	Surat Tugas pimpinan dan Bukti tulisan

NO	KEGIATAN BIDANG PENUNJANG	SKS Maks	Masa Berlaku	BUKTI
1	2	3	4	7
1	Bimbingan Akademik terhadap setiap 12 orang mahasiswa.	1	1 th	Bukti bimbingan Absen mhs bimbingan
2	Menyampaikan orasi ilmiah, pembicara seminar			
3	• Tingkat regional daerah, institusional (minimum fakultas)	3	1 th	Naskah dan surat tugas
4	• Tingkat nasional	5	1 th	Naskah dan surat tugas
5	• Tingkat internasional (dengan bahasa internasional)	6	2 th	Naskah dan surat tugas
6	Sekretaris Senat Fakultas	4		Surat Keputusan

7	Ketua Program Studi	4		Surat Keputusan
8	Ketua Panitia Ad Hoc, (umur panitia sekurang-kurangnya 1 semester)	1		Surat Keputusan
9	Ketua Panitia tetap: (umur panitia sekurang-kurangnya 2 semester) untuk:			Surat Keputusan
	• tingkat Universitas sama dengan 2 SKS	2		
	• tingkat fakultas sama dengan 2 SKS	2		
	• tingkat jurusan sama dengan 1 SKS	2		

DOSEN DENGAN TUGAS TAMBAHAN

Menurut PP RI No. 37 Tahun 2009 tentang dosen pasal 8 ayat (3) dan pasal 10 ayat (5) maka beban kerja dosen dengan tugas tambahan sebagai pimpinan perguruan tinggi pada institusinya sendiri agar tetap mendapatkan tunjangan profesi pendidik dan tunjangan kehormatan adalah minimal sepadan dengan 3 (tiga) sks pada dharma pendidikan. Dosen dengan tugas tambahan sebagai pimpinan dapat pula mengerjakan aktivitas tridharma perguruan tinggi yang lain (bukan kewajiban) sampai jumlah kumulatif maksimum 16 sks. Profesor dengan tugas tambahan sebagai pimpinan perguruan tetap harus mengerjakan kewajiban khusus profesor seperti yang ditetapkan dalam Buku Pedoman ini. Masa berlaku penugasan disajikan sebagai berikut.

NO	PIMPINAN PERGURUAN TINGGI ⁽¹⁾	Masa Berlaku	BUKTI
1	2	3	4
1	Rektor, Ketua Sekolah Tinggi, Direktur	Selama Menjabat	Surat Keputusan
2	Pembantu Rektor, Wakil Sekolah Tinggi, Wakil direktur	Selama Menjabat	Surat Keputusan
3	Dekan, Direktur Pascasarjana	Selama Menjabat	Surat Keputusan
4	Pembantu Dekan,	Selama Menjabat	Surat Keputusan
5	Ketua Jurusan, departemen, ketua unit pelaksana teknis	Selama Menjabat	Surat Keputusan

Catatan:

⁽¹⁾ NOMENKLATUR DAPAT DISESUAIKAN DAN DISETARAKAN DGN HIRARKI PERG. TINGGI MASING-MASING

⁽²⁾ Bila tidak ada pelantikan atau serah terima maka sesuai dengan tanggal surat keputusan

Pimpinan perguruan tinggi dengan jabatan profesor tetap diwajibkan melaksanakan kewajiban khusus profesor

KEWAJIBAN KHUSUS PROFESOR

1. MENULIS BUKU

NO	KEGIATAN WAJIB	SKS	Masa berlaku	BUKTI
1	Menulis satu judul naskah buku yang diterbitkan ber ISBN disetujui oleh pimpinan dan tercatat	3	2 th	Buku dan Surat Tugas dr pimpinan
2	Menulis satu judul naskah buku internasional (berbahasa dan diedarkan secara internasional minimal tiga negara), disetujui oleh pimpinan dan tercatat	5	3 tg	Buku dan Surat Tugas dr pimpinan

Catatan: Untuk kerja kelompok lihat perhitungan pada penjelasan

2. MEMBUAT KARYA ILMIAH

	KEGIATAN WAJIB	SKS	Masa berlaku	BUKTI
1	Keterlibatan dalam satu judul penelitian (termasuk membimbing penelitian untuk disertasi dan atau thesis) atau pembuatan karya seni atau teknologi (termasuk karya pengabdian kepada masyarakat) yang dilakukan oleh kelompok (disetujui oleh pimpinan dan tercatat).	3	2 th	Laporan penelitian, dan atau naskah disertasi, thesis yg sudah disetujui, atau bukti lain yg relevan
2	Pelaksanaan penelitian atau pembuatan karya seni atau teknologi mandiri termasuk karya pengabdian kepada masyarakat (disetujui oleh pimpinan dan tercatat)	4	2 th	Laporan penelitian atau bukti lain yg relevan dan sertifikat dari Lembaga Penelitian atau yg relevan
3	Memperoleh hak paten			
	• Proses pengurusan paten sederhana	3	1 th	Sertifikat Paten
	• Proses pengurusan Paten biasa	4	2 th	Sertifikat Paten
	• Proses pengurusan Paten internasional (minimal tiga negara)	5	3 th	Sertifikat Paten

Catatan: Untuk kerja kelompok lihat perhitungan pada penjelasan

3. MENYEBARLUASKAN GAGASAN

	KEGIATAN WAJIB	SKS	Masa berlaku	BUKTI
1	Menulis jurnal ilmiah			
	• Diterbitkan oleh Jurnal tidak terakreditasi	3	1 th	Jurnal atau surat keterangan terbit di jurnal dan naskah
	• Diterbitkan oleh Jurnal terakreditasi	5	2 th	Jurnal atau surat keterangan terbit di jurnal dan naskah
	• Diterbitkan oleh Jurnal terakreditasi internasional (dalam bahasa internasional)	7	3 th	Jurnal atau surat keterangan terbit di jurnal dan naskah
2	Menyampaikan orasi ilmiah, pembicara seminar			
	• Tingkat regional daerah, institusional (minimum fakultas)	3	1 th	Naskah dan surat tugas
	• Tingkat nasional	5	1 th	Naskah dan surat tugas
	• Tingkat internasional (dengan bahasa internasional)	6	2 th	Naskah dan surat tugas
3	Memberikan pelatihan/penyuluhan/penataran kepada masyarakat	3	1 th	Naskah dan surat tugas atau bukti lain yang relevan
4	Mendifusikan (menyebarkan) temuan karya teknologi dan atau seni	3	1 th	Naskah dan surat tugas atau bukti lain yang relevan

PENJELASAN RUBRIK

NO	KEGIATAN BIDANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	PENJELASAN
1	Memberi kuliah pada tingkat S0 dan S1 terhadap setiap kelompok yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 40 orang mahasiswa selama 1 semester, 1 jam tatap muka per minggu ditambah 1 jam kegiatan mandiri dan 1 jam kegiatan terstruktur	Kegiatan: memberi kuliah/tutorial Efektivitas Tatap Muka termasuk UTS & UAS = 12 – 14 kali/semester Ditung 100% untuk 40 mahasiswa pertama, selebihnya dihitung 50% setiap rentang 40 mahasiswa. Kata <u>sebanyak-banyaknya</u> berarti rentang (1 - 40) 1 – 40 mahasiswa -7 = 100% x jmlh sks; 41- 80 mahasiswa -7 150% x nilai sks dst 81 – 120 mahasiswa -7 200 % x nilai sks, dst
2	Memberi kuliah pada tingkat S2 dan S3 terhadap setiap kelompok yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 25 orang mahasiswa selama 1 semester, 1 jam tatap muka per minggu ditambah 1 jam kegiatan mandiri dan 1 jam kegiatan terstruktur	Perhitungan seperti butir 1, namun rentang mahasiswa adalah 25, 1-25 = 100% x nilai sks, setiap kelebihan per 1-25 mahasiswa ditambahkan 50% nilai sks 01 - 25 mahasiswa = 100% x sks : proporsional jumlah dosen 26 – 50 mahasiswa = 150% x sks : proporsional jumlah dosen, dst
3	Asistensi kuliah atau praktikum terhadap setiap kelompok yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 25 orang mahasiswa selama 1 semester, 2 jam tatap muka per minggu	Jumlah mahasiswa dalam kelompok = 1 – 25 mahasiswa Pembimbing per kelompok dihitung 100% dibagi jumlah dosen dalam kelompok Contoh: Dosen X (sendiri = 1 dosen) membimbing praktikum farmasetika 2 sks, sebanyak 3 kelompok @ 15 mahasiswa -7 Nilai = 2 x 3 :1 = 6 sks Bila 1 kelompok 40 orang mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing nilai = (150% x 2 sks) : 1 = 2,5 sks 01 - 25 mahasiswa = 100% x sks dibagi proporsional jumlah dosen 26 – 50 mahasiswa = 150% x sks dibagi proporsional jumlah dosen, dst
4	Bimbingan kuliah kerja yang terprogram terhadap setiap kelompok yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 25 orang mahasiswa, kegiatan yang setara dengan 50 jam kerja per semester.	1 sks PKL = 50 jam kerja / semester, untuk 1 – 25 mahasiswa; = 6 hari berturutan bisa untuk persiapan, pelaksanaan & pelaporan, (1 hari kerja = 8 jam) Misal untuk baksos: perjalanan 2 hari (pp), pertemuan perencanaan 1 hari, pelaporan 1 hari, klinik baksos 2 hari , 2 jam penyuluhan (malam), jumlah 50 jam.

		<p>Pembimbingan PKL 1-25 mahasiswa = 1 sks Pembimbingan Praktek Klinik/Lapangan 1-25 mahasiswa = 1 sks/semester DPL (Dosen Pembimbing lapangan) KKN- 1-25 Mahasiswa = 1 sks/semester PIC kegiatan akademik = 1 sks/semester Staf Ahli Pimpinan fakultas = 1 sks/semester</p>
5	Seminar yang terjadwal terhadap setiap kelompok yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 25 orang mahasiswa selama 1 semester, 1 jam tatap muka per minggu	<p>Seminar mahasiswa <u>terstruktur dan terjadwal</u> disertai bimbingan oleh dosen, bukan sebagai bagian dari kuliah/praktikum. Seminar proposal, seminar ujian skripsi,, MK seminar, seminar hasil penelitian hibah mahasiswa, seminar Tugas Akhir) untuk Mahasiswa bimbing lebih dari 25 dihitung kelipatannya (dianggap paralel) = 1 sks</p> <p>Bila seminar dibimbing lebih dari 1 dosen maka nilai total bimbingan dibagi proposional dengan jumlah dosen dalam kelompok.</p> <p>Bila seminar adalah bagian dari perkuliahan/praktikum maka seminar tidak dihitung sebagai kegiatan tersendiri.</p>
6	Bimbingan dan tugas akhir S0 dan S1 terhadap sebanyak-banyaknya 6 orang mahasiswa selama 1 semester sama dengan 1 SKS	<p>Bimbingan dan tugas akhir, Termasuk Skripsi, sebagai pembimbing utama dan pembimbing penyerta dinilai sama = 1 sks, berlaku bagi 1 – 6 mahasiswa yang dibimbing Untuk setiap Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir -7 Nilai Bimbingan Skripsi = $\frac{\text{Jumlah Mahasiswa Bimbing} \times 1 \text{ sks}}{6}$ Nilai Menguji Skripsi = $\frac{\text{Jumlah Mahasiswa Bimbing} \times 0,5 \text{ sks}}{6}$ Menguji proposal S1, S2, S3, Kualifikasi = 1 sks/semesetr</p>
7	Bimbingan tesis S2 terhadap sebanyak-banyaknya 3 orang mahasiswa selama 1 semester	<p>Sp (Spesialis) setara dengan S2. Pembimbing utama & pembimbing penyerta dinilai sama. Bimbingan Tesis = $\frac{\text{Jumlah Mahasiswa Bimbing} \times 1 \text{ sks}}{3}$ Menguji Tesis = $\frac{\text{Jumlah Mahasiswa Uji} \times 0,5 \text{ sks}}{3}$</p>
8	Bimbingan disertasi S3 terhadap sebanyak-banyaknya 2 orang	Pembimbing utama & pembimbing penyerta dinilai sama.

	mahasiswa selama 1 semester	<p>Nilai Bimbingan Disertasi = $\frac{\text{Jumlah Mahasiswa Bimbing} \times 1 \text{ sks}}{2}$</p> <p>Nilai Menguji Disertasi = $\frac{\text{Jumlah Mahasiswa Uji} \times 0,5 \text{ sks}}{2}$</p> <p>Bimbingan penulisan laporan deskripsi diri 1-5 Dosen = 1 sks Menilai portofolio sertifikasi dosen setiap 1-5 dosen = 1 sks</p>
--	-----------------------------	---

NO	KEGIATAN BIDANG PENELITIAN	PENJELASAN
1	Keterlibatan dalam satu judul penelitian yang dilakukan oleh kelompok (disetujui oleh pimpinan dan tercatat)	Untuk 1 judul penelitian yang dikerjakan oleh ketua dan anggota (beberapa dosen), maka Ketua mendapat = 2 sks dan Anggota masing-masing dinilai sama, = 1 sks Bila Ketua Penelitian terlibat dalam 2 judul penelitian kelompok, berarti nilai = $2 \times 60\% \times 2 \text{ sks} = 2,4 \text{ sks}$
2	Pelaksanaan penelitian mandiri (disetujui oleh pimpinan dan tercatat)	1 judul penelitian = 4 sks (Hanya Ketua, tidak ada Anggota)
3	Menulis satu judul naskah buku yang akan diterbitkan dalam waktu sebanyak-banyaknya 4 semester (disetujui oleh pimpinan dan tercatat)	<p>Menulis 1 judul buku/ bahan ajar utuh = 3 sks, direncanakan terbit ber ISBN, ada kontrak penerbitan dan atau sudah diterbitkan dan ber -ISBN</p> <p>Menulis 1 judul buku/ bahan ajar, ada editor (Editor = $60\% \times 3 \text{ sks} = 1,8 \text{ sks}$), tiap chapter ada kontributor (tiap kontributor = $40\% \times 3 = 1,2 \text{ sks}$).</p> <p>Menulis 1 judul buku/ bahan ajar, ada editor (Editor = $60\% \times 3 \text{ sks} = 1,8 \text{ sks}$), Kontributor untuk 1 buku utuh, tidak tiap chapter (tiap kontributor = $40\% \times 3 = 1,2 \text{ sks}$).</p> <p>Tatacara perhitungan yang sama dapat dipakai untuk buku internasional dengan penghargaan SKS utuh = 5 SKS</p> <p>Menulis Modul/Diktat/Bahan Ajar oleh seorang Dosen (Tidak diterbitkan, tetapi digunakan oleh mahasiswa = 2 sks/semester)</p>

4	Menerjemahkan atau menyadur satu judul naskah buku yang akan diterbitkan dalam waktu sebanyak-banyaknya 4 semester (disetujui oleh pimpinan dan tercatat)	Menerjemahkan atau menyadur 1 judul naskah buku = 2 sks, 1 judul buku, diterjemahkan oleh lebih dari 1 orang, maka nilai diibagi. Ketua/Editor = 60% x 2 sks = 1,2 sks, Anggota = 40% x 2 = 0,8 sks).
5	Menyunting satu judul naskah buku yang akan diterbitkan dalam waktu sebanyak-banyaknya 4 semester (disetujui oleh pimpinan dan tercatat)	1 judul naskah yang disunting = 2 sks, 1 judul buku, diterjemahkan oleh lebih dari 1 orang, maka nilai diibagi. Ketua dan Anggota masing-masing 1 sks
6	Tugas belajar untuk Akta Mengajar sama dengan 6 SKS	Akta V sudah tidak ada, diganti PEKERTI-AA PEKERTI Tatap Muka = 2 sks, Magang Dosen Muda = 3 sks AA Tatap Muka = 2 sks, Mandiri I = 2 sks, Mandiri II = 2-10 sks Mandiri 1 adalah menulis 1 Bab Bahan Ajar @ 2 sks (Disetujui oleh penyelenggara) Mandiri 2 adalah menulis > 1 @ 2 sks, (Disetujui oleh penyelenggara)

NO	KEGIATAN BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	PENJELASAN
1	Suatu kegiatan yang setara dengan 50 jam kerja per semester (disetujui pimpinan dan tercatat)	Pengabdian berupa layanan pada masyarakat : Pimpinan adalah Dekan, atau Kepala LPPM
2	membuat/menulis karya pengabdian kepada masyarakat.	Menulis 1 judul utuh = 3 sks, direncanakan terbit ber ISBN, ada kontrak penerbitan dan atau sudah diterbitkan dan ber -ISBN Menulis 1 judul, ada editor (Editor = 60% x 3 sks = 1,8 sks), tiap chapter ada kontributor (tiap kontributor = 40% x 3 = 1,2 sks). Menulis karya pengabdian yang dipakai sebagai Modul/Bahan Ajar oleh seorang Dosen (Tidak diterbitkan, tetapi digunakan oleh mahasiswa = 2 sks/semester)

NO	KEGIATAN BIDANG PENUNJANG	PENJELASAN
1	Bimbingan Akademik terhadap setiap 12 orang mahasiswa.	Perwalian, batasan 12 mahasiswa, jumlah yang dibimbing dihitung proporsional Setiap 12 mahasiswa 1 sks, untuk , 5 mahasiswa = 5 : 12 x 1 sks
2	Bimbingan dan Konseling terhadap setiap 12 orang mahasiswa	Setiap 12 mahasiswa = 1 sks, misal seorang dosen membimbing 5 mahasiswa, maka nilai NILAI = 5/12 x 1 sks (Untuk staf Bimbingan dan Konseling)
3	Pimpinan Pembinaan unit kegiatan mahasiswa	Pembina/Ketua/Bimbingan/Pendamping kegiatan kemahasiswaan = 1 sks/kegiatan Contoh Kegiatan Mahasiswa, antara lain: UKM, Ormawa (Organisasi Mahasiswa), Himadep (Himpunan Mahasiswa Departemen), BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), BLM (Badan Legislatif Mahasiswa, BSO (Badan Semi Otonom: misal SKI, kelompok kajian), Majalah Mahasiswa, Bimbingan penalaran Mhs, LKMM, LKTI, LKIP
4	Pimpinan organisasi sosial intern	Organisasi sosial intern; menjadi Ketua/wakil ketua, misal a) Koperasi fakultas, b) Dharma wanita, c) Takmir Masjid
6	Sekretaris Senat Universitas	Sudah jelas
7	Sekretaris Senat Fakultas	Sekretaris Senat Fakultas = 4 sks
8	Ketua Program Studi	Ketua dan Sekretaris Prodi (KPS) S1, S2, S3 NILAI = 4 sks Ketua dan Sekretaris Kodik, Sub Program I, II dan III = 4 sks Direktur AUP = 4 sks; Wakil Dir AUP = 2 sks Ketua Minat = 2 sks
9	Ketua Panitia Ad Hoc, (umur panitia sekurang-kurangnya 1 semester)	Ketua dan Sekretaris, Anggota panitia Ad hoc = 1 sks, minimal 1 semester Panitia Reviewer RKAT Universitas, NILAI = 1 sks Panitia Telaah Prodi, NILAI = 1 sks Panitia lain -7 Analog
10	Ketua Panitia tetap: (umur panitia sekurang-kurangnya 2 semester) untuk:	Ketua Panitia Wisuda, NILAI = 2 sks, Anggota = 1 sks Ketua Panitia KKNBBM = 2 sks
	• tingkat Universitas sama dengan 2 SKS	• Ketua & Sekretaris Panitia Tetap = 2 sks, Anggota = 1 sks
	• tingkat fakultas sama dengan 2 SKS	• Majalah Fakultas, NILAI Ketua & Sekretaris = 2 sks, Anggota = 1 sks
	• tingkat jurusan sama dengan 1 SKS	• Panitia Tetap Pengembang Kurikulum, NILAI = 2 sks • SP3 (Satuan Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan) = 2 sks

		<ul style="list-style-type: none">• SPM (Satuan Penjaminan Mutu) = 2 sks• GPM• Panitia Angka Kredit (PAK) = 2 sks• Panitia Akreditasi
--	--	--